

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FAVORITISME* ORANG TUA TERHADAP *SIBLING*  
*RIVALRY* PADA REMAJA AWAL DI PONDOK PESANTREN**

**DARUSALAM PUTRI SELATAN**



**Oleh :**

**IFADATUL OKTAFIANI**

**NIM : 18122110039**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FAVORITISME* ORANG TUA TERHADAP *SIBLING*  
*RIVALRY* PADA REMAJA AWAL DI PONDOK PESANTREN  
DARUSSALAM PUTRI SELATAN BLOKAGUNG**

Diajukan kepada Intitut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.sos)

**Oleh :**

**IFADATUL OKTAFIANI**

**NIM : 18122110039**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2022**

Skripsi Dengan Judul:

**PENGARUH *FAVORITISME* ORANG TUA TERHADAP *SIBLING*  
*RIVALRY* PADA REMAJA AWAL DI PONDOK PESANTREN  
DARUSSALAM PUTRI SELATAN BLOKAGUNG**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

pada tanggal : 11 Juni 2022

mengetahui,

Ketua Prodi



**Halimatus Sa'diah, S.Psi., M. A**  
NIPY. 3151301019001

Pembimbing



**M. Rizqon Al Musafiri, S.Pd., M.Pd.**  
NIPY. 3151627129101

## PENGESAHAN

Skripsi saudara Ifadatul Oktafiani telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

Sabtu, 11 Juni 2022

Dan diterima serta di sahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Dakwah dan Komunikasi Islam Studi Bimbingan Konseling Islam.

Tim Penguji:

Ketua



M. Rizqon Al Musafiri, S.Pd., M.Pd.

NIPY. 3151627129101

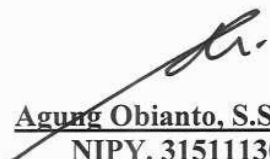
Penguji 1



A. Syamsul Muarif, S. Sos., M.A

NIPY. 3151706068901


Penguji 2



Agung Obianto, S.Sos.I, M.Sos

NIPY. 3151113018701

Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom

NIPY. 3150128107201

**MOTTO**

بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلُهُ وَ آخِرُهُ

Fear Kills More Dreams Than Failure Ever Will

\_suzy kaseem\_

“jika kamu tidak bisa membuatnya menjadi  
indah, setidaknya buatlah itu terlihat indah”

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat merampungkan skripsi ini dengan bahagia. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Dr. H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam.
2. Agus Baihaqi S. Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
3. Halimatus Sa’diah, S.Psi selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Bapak M. Rizqon Al Musafiri, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing dalam kepenulisan skripsi Ini yang selalu sabar, baik hati dan tidak sombong.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Keluarga besarku ibu Anir Rubiyah dan bapak Musyarwani yang selalu mendoakanku, mendukung apapun keinginanku, motivator terbesar dalam hidupku hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Semoga selalu diberi kesehatan dan umur panjang amin.
7. Kakak wendi (hihi) dan adek ndandut (hehe) yang selalu menjadi tuntutan dan dorongan secara tidak langsung dan juga cermin untuk saya.

8. Sahabat BKI 2018 B & A seperjuangan terimakasih sudah bertahan bersama saya hingga kita dapat menyelesaikan pendidikan S1 dan selalu solid dalam keadaan apapun.
9. Niajeng Ma'rifa (ajeje) teman se-Dospem yang selalu setia menemani, mengingatkan, memeluk saya dalam kondisi terendah di masa skripsi. Sinta Zulfa (sintol) yang tak pernah lupa merangkul saat saya patah semangat dan bersama menertawakan hidup. Imam mukhroji yang tak pernah lupa merepotkan saya dalam segala hal wkwk :p .
10. Galang almahdi terimakasih untuk kesan yang terterterrr di akhir masa kuliah.
11. Warga kamar H.4 aininda (ndandutkuhh), sabe, maya, reja, cipong, ngisma, elok, cipik, sutarr teman keluh kesah bolo turu bolo mangan bolo nyenden huhhahh wkwk
12. Mbak-mbak kamar ndalem mbak nisa, pintut, nanda yang selalu bersedia menjadi tempat mengeluh, bercerita dan memfasilitasi kekuranganku, kleaaan baiq bangetz 😊 .
13. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga, pikiran dan perasaan demi terselesaikanya penulisan skripsi ini.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IFADATUL OKTAFIANI

NIM : 18122110039

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Judul Skripsi : Pengaruh *Favoritisme* Orang Tua Terhadap *Sibling Rivalry* Pada Remaja Awal

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 09 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



**Ifadatul Oktafiani**

**18122110039**



## ABSTRAK

Ifadatul Oktafiani, 2022. Pengaruh *Favoritisme* orang tua terhadap Sibling rivalry pada remaja awal di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung. Program studi bimbingan dan konseling islam institut agama islam darussalam blokagung – tegalsari – banyuwangi.

Kata kunci: *favoritisme* orang tua, *sibling rivalry*

*Sibling rivalry* adalah perseteruan antara saudara kandung yang banyak ditemukan dalam satu keluarga. Dimana salah satu dari saudara akan bersaing dengan saudaranya yang lain. Sering kali *sibling rivalry* terjadi diusia anak-anak , disebabkan tidak bisanya mengatasi masalah tersebut akhirnya *sibling rivalry* berlanjut hingga usia remaja bahkan dewasa, salah satu faktornya adalah perilaku orang tua yang membandingkan anak-anaknya, disadari maupun tidak terkadang orang tua lebih condong pada salah satu anaknya dan membuat anak yang lain merasa dibedakan atau biasa disebut dengan *favoritisme* orang tua, sikap *favoritisme* orang tua ini akan menciptakan susana persaingan antara anaknya. Sebab kasih sayang orang tua lebih tertuju pada anak yang dianggap memenuhi kriteria orang tua.

Menurut Harlock salah satu masalah yang dialami remaja berkaitan dengan *rivalitas* saudara kandungnya, yaitu remaja menghina adik, membenci kakak, menimbulkan konflik, bahkan konflik dengan orang tua yang dianggap bersikap “pilih kasih”. Selain itu, indikasi lain adanya *sibling rivalry* adalah seringnya bertengkar antara saudara kandung karena faktor yang sepele, dimulai dari saudaranya yang dibelikan barang baru sedangkan keinginannya sendiri tidak dituruti, pendapat mereka yang kurang ditanggapi orang tuanya, maupun sikap orang tua yang menurut mereka suka membanding-bandingkan antara mereka dengan saudaranya sendiri. Para remaja ini cenderung memiliki sikap dan mania yang agresif sebagai akibat dari merasa diperlakukan “berbeda” tersebut. Perasaan remaja yang seperti ini dipengaruhi oleh sikap yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka. Disadari ataupun tidak, setiap orang tua memperlakukan anak dengan sikap dan cara yang berbeda meskipun pada dasarnya orang tua tidak ingin untuk bersikap demikian.

Dalam penelitian digunakan metode kuantitatif deskriptif karena ada data yang dipaparkan dan berguna untuk memaparkan, menjelaskan, meringkas berbagai kondisi suatu fenomena atau berbagai variabel penelitian, realitas dapat dianggap konkrit dan diamati dengan panca indra yang dapat diklarifikasi menjadi bentuk, warna dan perilaku. Seperti variabel yang diamati oleh peneliti, sesuatu yang dapat diamati dengan panca indra seperti perilaku *favoritisme* yang dilakukan oleh orang tua pada buah hati mereka dan dapat mengakibatkan *sibling rivalry* sebagai bentuk negatif hubungan antara saudara kandung. Dan hal tersebut bersifat

tidak berubah dalam jangka waktu yang lama jika tidak ditangani dengan benar sedari dini.

### **ABSTRAK**

Ifadatul Oktafiani, 2022, The Effect Of Parent Favoritism On Sibling Rivalry In Early Adolescence. Islamic Guidance And Counseling Study Prigram, Darussalam Islamic Institute Of Religion Blokagung – Tegalsari – Banyuwangi.

Keywords: parental favoritism, sibling rivalry

sibling rivalry is e feud between siblings that is often found in one family. Where one of the brothers will compete with the other brother. sibling rivalry often occurs at the age of children, duet o the inability to evercome the problem, finally sibling rivalry continues into adolescence and event adulthood, one of the factor inthe behavior of parent are more inclined to one or the other. Their children and make the other children feel different or commonly reffered to as parental favoritism, this parental favoritism will create an atmosphere of competition between their children. Because parental love is more focused on children who are considered to meet the criteria of parents.

According to Harlock, one of the problems experienced by teenagers is related to the rivalry of their siblings, namely teenagers insulting their younger siblings, hating their older siblings, causing conflicts, and even conflicts with parents who are considered to be "favouritism". In addition, other indications that cause sibling rivalry are frequent fights between siblings because of trivial factors, starting with their siblings who are bought new things while their own wishes are not followed, their opinions are not responded to or are not heard by their parents, as well as the attitudes of their parents. who according to them like to compare themselves with their own brothers. These teens tend to have aggressive attitudes and mania as a result of feeling treated "differently". Adolescent feelings like this are influenced by the attitudes shown by parents to their children. Consciously or not, every parent treats. children with different attitudes and ways even though basically parents don't want to be like that.

In this research, quantitative regression method is used which is based on the philosophy of positivism, reality can be considered concrete and observe with the five senses which can be clarified into shape, color and behavior. Like the variables observed by researchers, something that can be observed with the five senses such us favoritism behavior carried out by parents on ther children and can result in sibling rivalry as a negative from of the relationship between siblings. And it is not changed in the long term if not handled properly early on.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, skripsi ini hanya bisa selesai semata karna rahmat, ridho dan kasihnya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Dr. H. Ahmad Munib Syafaat, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam.
2. Agus Baihaqi S. Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
3. Halimatus Sa'diah, S.Psi selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Bapak M. Rizqon Al Musafiri, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing dalam kepenulisan skripsi Ini yang selalu sabar, baik hati dan tidak sombong.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Keluarga besarku ibu Anir Rubiyah dan bapak Musyarwani yang selalu mendoakanku, mendukung apapun keinginanku, motivator terbesar

dalam hidupku hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Semoga selalu diberi kesehatan dan umur panjang amin.

7. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga, pikiran dan perasaan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali doa kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan mereka semua mendapat balasan darinya .

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang tak sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan kritik dan saran yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dhoif.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin yarobbal 'alamin.*

**Ifadatul Oktafiani**

**18122110039**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian .....	8
E.Batasan Penelitian.....	9
F.Definisi Oprasional .....	11
G.Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A.Landasan Teori .....	14
B.Peneliti Terdahulu .....	25
C.Kerangka Konseptual .....	28
D.Hipotesis.....	30

BAB III METOD PENELITIAN .....	31
A.Jenis Penelitian .....	31
B.Waktu Dan Tempat Penelitian.....	32
C.Populasi Dan Sampel.....	32
D.Teknik Pengambilan Sampel.....	32
E.Data Dan Sumber Data .....	34`
F.Teknik Pengumpulan Data.....	38
G.Validitas Dan Reliabilitas.....	41
H.Analisis Data .....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	48
A.Deskripsi Penelitian.....	48
B.Uji Analisis Data .....	62
BAB V PEMBAHASAN .....	68
A.Pengaruh <i>Fvoritisme</i> Orang Tua Terhadap <i>Sibling Rivalry</i> Pada Remaja Awal .....	68
BAB VI PENUTUP .....	77
A.Kesimpulan .....	77
C.Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP.....	`

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel .....	9
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan .....	28
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket .....	37
Tabel 3.2 Uji Validitas angket .....	42
Tabel 3.3 Uji Validitas croanbach alpha .....	44
Tabel 3.4 Uji Validitas .....	45
Tabel 4.1 Jadwal Aktifitas Harian Santri .....	54
Tabel 4.2 Data Responden .....	57
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.4 Uji Regresi .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Regresi .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran surat keterangan telah melaksanakan penelitian.....	
Bukti plagiat 30% per Bab .....	
Angket/kuesioner penelitian.....	
Kartu bimbingan .....	
Hasil perhitungan data.....	
Riwayat hidup peneliti .....	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan imbas yang mendalam bagi anak. Oleh lantaran itu, baik secara langsung ataupun tidak langsung keluarga sebagai tempat pertama bagi seorang anak untuk memperoleh suatu pengalaman sekaligus pendidikan yang bisa mempengaruhi perkembangannya baik segi fisik juga psikisnya. Peran masing masing orang tua baik ayah juga ibu sangat krusial bagi anak, ibu yang mempunyai tanggung jawab merawat, menaruh kehangatan anak, mengabdikan seluruh hidupnya pada keluarga terutama anak, yang memberikan makna lebih bagi kehidupan anak itu sendiri. Disisi lain, ayah yang pada umumnya hanya bertanggung jawab sebatas memberi wejangan terkait moral, mendisiplinkan dan memenuhi ekonomi juga memiliki dampak tersendiri bagi anak berdasarkan keterlibatannya dalam pengasuhan yang dapat memberikan kepercayaan dan keyakinan pada anak sangat mendukung perkembangan anak<sup>1</sup>. Orang tua yang bekerja sama dan memiliki tanggung jawab yang setara dalam mengasuh anak akan membuat mudah mengatasi lingkungan keluarga yang dapat berubah nantinya.

Salah satu dari sekian banyak masalah dalam keluarga yang dihadapi anak dengan saudara lebih dari satu adalah munculnya rasa

---

<sup>1</sup> John W. Sntrock (2007). *Perkembangan anak jilid 1* edisi kesebelas. Jakarta: PT. erlangga

persaingan antar saudara kandung atau yang dikenal dengan *sibling rivalry*. *sibling rivalry* itu adalah persaingan antar saudara kandung untuk mendapatkan cinta dari orang tua mereka atau untuk mendapatkan pengakuan sesuatu yang lebih dari kedua orang tuanya. Dengan munculnya saingan saudara menjadikan mereka membangun persaingan untuk saling mengungguli. Mereka merasa kehilangan orang tua dan untuk mendapatkan kasih sayang orang tua yang suka membandingkan menganggap saudaranya sebagai saingan anak<sup>2</sup>.

Penelitian terdahulu menemukan sekitar hampir 55% mengalami *sibling rivalry* pada umur antara 10-15 tahun merupakan kategori tertinggi<sup>3</sup>. Hal ini karena anak mulai beraktivitas dan berprestasi baik di sekolah atau di luar sekolah dan orang tua mulai membandingkan anak yang satu dengan anak yang lain atau disebut dengan *favoritisme* orang tua dan ketika anak yang usianya bedekatan masuk ke dunia sekolah, maka perbandingan terhadap anak-anaknya semakin sering dilakukan dan hasilnya anak menjadi saling bertengkar, saling bermusuhan dan susah melakukan penyesuaian sosial<sup>4</sup>. Menurut Harlock salah satu masalah yang dialami remaja berkaitan dengan *rivalitas* saudara kandungnya, yaitu remaja menghina adik, membenci kakak, menimbulkan konflik, bahkan konflik

---

<sup>2</sup> John W. Sntrock (2005). *Studi Guide for use with life-span Development*.

<sup>3</sup> Annisa Ayu Restu Kinasih (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap *sibling rivalry* pada siswa Mts. Wahid Hasyim 02 Dau Malang.

<sup>4</sup> Annisa Ayu Restu Kinasih (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap *sibling rivalry* pada siswa Mts. Wahid Hasyim 02 Dau Malang.

dengan orang tua yang dianggap bersikap “pilih kasih”. Selain itu, indikasi lain yang menimbulkan adanya *sibling rivalry* adalah seringnya bertengkar antara saudara kandung karena faktor yang sepele, dimulai dari saudaranya yang dibelikan barang baru sedangkan keinginannya sendiri tidak dituruti, pendapat mereka yang kurang ditanggapi atau pun kurang didengar orang tuanya, maupun sikap orang tua yang menurut mereka suka membandingkan-bandingkan antara mereka dengan saudaranya sendiri. Para remaja ini cenderung memiliki sikap dan mania yang agresif sebagai akibat dari merasa diperlakukan “berbeda” tersebut. Perasaan remaja yang seperti ini dipengaruhi oleh sikap yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka. Disadari ataupun tidak, setiap orang tua memperlakukan anak dengan sikap dan cara yang berbeda meskipun pada dasarnya orang tua tidak ingin untuk bersikap demikian<sup>5</sup>. *Favoritisme* orang tua merupakan hal yang diperkirakan dapat cenderung menyebabkan hubungan negativitas dalam saudara kandung dengan mendorong perasaan persaingan, kemarahan dan tidak percaya<sup>6</sup>. Jauh sebelum masa ini, dalam Islam terdapat kisah-kisah yang terkait dengan *sibling rivalry*. Salah satu di antara kisah tersebut adalah kisah nabi Adam AS dan putra-putranya, Habil dan Qabil. Kisah ini tercantum dalam ayat al-Quran surah al-Maidah 27-31 yang berbunyi

---

<sup>5</sup> Hurlock. E. B., (1980). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.

<sup>6</sup>Ricky Finzy-Dottan. ADHD, Temperament, And Parental Style As Predictors Of The Child's Attachment Patterns. *Child Psychiatry Hum Dev*. Winter 2016

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ

لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ (٢٧) لَئِن بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي مَا أَنَا بِبَاسِطٍ يَدَيَّ

إِلَيْكَ لَأَقْتُلَنَّكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ (٢٨) إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ

أَصْحَابِ النَّارِ وَذَلِكَ جَزَاءُ الضَّالِّينَ (٢٩) فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنْ

الْحَاسِرِينَ (٣٠) فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ، كَيْفَ يُؤَارِي سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالَ يَا وَيْلَتَا

أَعْجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِي سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ (٣١)

“dan ceritakanlah (Muhammad) yang sebenarnya kepada mereka tentang kisah kedua putra Adam, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka (kurban) salah seorang dari mereka berdua (Habil) diterima dan dari yang lain (Qobil) tidak diterima. Dia (Qobil) berkata “sungguh, aku pasti membunuhmu!” dia (Habil) berkata “sesungguhnya Allah akan menerima amal dari orang yang bertakwa”. “sungguh, jika engkau (Qobil) menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku. Aku takut kepada Allah, tuhan seluruh alam”. Sesungguhnya aku ingin agar engkau kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan dosa mu sendiri, maka engkau akan menjadi penghuni neraka. Dan itulah balasan bagi orang yang dzolim”. Maka nafsu (qobil) mendorongnya untuk membunuh saudaranya, kemudian iapun benar-benar membunuhnya, maka jadilah ia termasuk orang yang rugi. Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak

*menggali tanah untuk diperlihatkan kepadanya (Qobil) bagaimana ia seharusnya mengubur mayat saudaranya. (Qobil) berkata, “oh, celaka aku!! Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, sehingga aku dapat mengubur mayat burung gagak ini? Maka jadilah dia termasuk orang yang menyesal”*

Dalam kisah yang terjadi antara Qobil dan Habil, efek berdasarkan perasaan dan dengki yang dialami seorang Qobil berujung menjadikannya sosok yang tega mencelakai saudaranya sendiri yakni sampai terjadi insiden pembunuhan pada Habil. Peristiwa ini merupakan peristiwa pembunuhan pertama kali yang terjadi pada sejarah kehidupan manusia. *Sibling rivalry* yang menimpa Habil dan Qobil terjadi tidak hanya melibatkan keduanya melainkan juga orang tua, yakni nabi Adam AS. Meskipun Nabi Adam AS sudah mengasuh anak sesuai dengan perintah Allah SWT, namun faktor lain juga ikut berperan dalam munculnya *sibling rivalry*.

*Sibling rivalry* dalam remaja terjadi lantaran pada masa anak-anak *sibling rivalry* tidak teratasi, sebagai akibatnya terus meruncing dan ketika individu berusia remaja bahkan sampai dewasa. Dalam penelitian Leung dan Robson juga mengatakan bahwa *sibling rivalry* bila tidak ditangani dengan hati-hati, maka perasaan marah, cemburu dan sakit hati bisa terbawa kedalam interaksi orang dewasa<sup>7</sup>. Individu akan tumbuh sebagai pribadi yang egois, agresif, destruktif, ragu-ragu, dan cemas. Mereka juga terus

---

<sup>7</sup> Leung, A. K. D., & Lane M. Robson. (1991). *Sibling Rivalry*. *Clinical Pediatrics*, 30,5.

bersaing, cemburu, bahkan ada kejadian dimana saudara kandung akan saling membunuh sebab sebuah warisan. Oleh karena itu, *sibling rivalry* yang terjadi pada masa remaja berkembaang lebih lanjut karena penanganan *sibling rivalry* yang tidak tuntas pada masa kanak-kanak.

Berdasarkan dari studi awal yang dilakukan peneliti pada remaja kisaran 12-17 tahun yang dilakukan di pondok pesantren Darussalam putri selatan dengan jumlah 183 santri menunjukkan bahwa sebagian dari mereka memiliki tanda mengalami *sibling rivalry*<sup>8</sup>. penyebabnya, berawal karena remaja-remaja tersebut merasa diperlakukan “berbeda” (misalnya seperti fisik dan prestasi) dengan saudara kandungnya oleh orang tua mereka. Favoritisme merupakan suatu hal yang lumrah terjadi dalam sebuah keluarga dimana orang tua mencurahkan kasih sayang lebih dan mengutamakan seorang anak dibanding anak-anak lain. umumnya anak bungsulah yang menjadi kesayangan orang tua, apalagi jika ditambah dengan nilai plus yang dimilikinya, dan seringkali diungkapkan seperti “adik lebih cantik, adik dibeliin banyak barang, kakak uang jajanya lebih sedikit, selalu kakak yang disalahin padahal adik yang mulai duluan, selalu kakak yang disuruh” dan masih banyak lagi contoh-contoh ungkapan perbandingan seperti diatas<sup>9</sup>.

Selain itu, dengan menggunakan data lapangan, peneliti menemukan bahwa ada *sibling rivalry* yang dialami oleh remaja dipengaruhi oleh

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan kepala departemen keasramaan PPDS

<sup>9</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan salah satu objek penelitian di PPDS

*favoritisme* orang tua didalam keluarga mereka. Hal ini yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melihat pengaruh *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada remaja di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan. Penelitian ini dikemas dengan judul “Pengaruh *Favoritisme* Orang Tua Terhadap *Sibling Rivalry* Pada Remaja Awal di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Hal ini didasarkan pada deskripsi masalah yang terjadi. Seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada usia remaja awal?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada usia remaja awal di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan khususnya pada bidang konseling dalam menangani *sibling rivalry* supaya tidak berdampak negatif dan dapat menghindari faktor-faktor penyebab yang memicu terjadinya *sibling rivalry* dalam remaja awal. Salah satunya Mengantisipasi terjadinya favoritisme dengan berhati hati dalam mengekspresikan kasih sayang mereka terhadap anak-anaknya agar tidak timbul rasa cemburu dan iri antar saudara dihati mereka.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Orang tua**

Melalui Penelitian ini orang tua diharapkan bisa mengantisipasi timbulnya *favoritisme* dalam anak dengan memperhatikan pola asuh antara anak satu dengan yang lainnya, tidak membandingkan, memihak dan memberikan harapan berlebih. Serta selalu mengajarkan persaingan yang bersifat sehat dan positif kepada anak.

#### **b. Bagi Remaja**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi remaja agar dapat menghindari adanya *sibling rivalry* juga dapat membangun interksi yang serasi terhadap saudara kandung.



c. Bagi Peneliti

Hasil berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dibidang yang sama dan dapat diteliti lebih jauh dengan variabel tambahan oleh peneliti dimasa mendatang.

## E. Batasan Penelitian

### 1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dengan seksama sehingga diperoleh informasi berupa data dan diolah dengan statistik variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen<sup>10</sup>.

a) variabel terikat (*dependent variabel*) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *sibling rivalry* (X).

b) Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi penyebab timbulnya variabel

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung Alfabeta. (2011)

dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *favoritisme* orang tua (Y).

## 2. Indikator Variabel

**Tabel 1.1 Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Deskriptor
<i>Sibling Rivalry</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Verbal</li> <li>2. Fisik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan perilaku agresif terhadap saudaranya seperti memukul, menjambak dan lain-lain.</li> <li>2. Anak semangat dalam bersaing dengan saudaranya.</li> <li>3. Anak merasa iri dan cemburu terhadap saudaranya</li> </ol>
<i>Favoritisme</i> orang tua (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Afeksi</li> <li>2. Kontrol</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respon yang baik dari orang tua terhadap salah satu anaknya</li> <li>2. Perlakuan hangat</li> <li>3. Rasa disukai</li> <li>4. Unsur memberi dan menerima</li> </ol>

		5. Kendali yang diberikan pada anak yang jelas baik atau buruknya.
--	--	--------------------------------------------------------------------

## F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah sebuah pengertian mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variable yang dapat diamati.

Definisi oprasional ini dilakukan guna untuk menghindari kesalahpahaman dalam alur alat pengumpulan data.

### 1. Sibling Rivalry (X)

*Sibling rivalry* merupakan kompetisi dalam hal cinta, kasih sayang dan perhatian dari salah satu atau kedua orang tua guna mendapatkan penghargaan tertentu<sup>11</sup>. *Sibling Rivalry* adalah persaingan, kecemburuan, dan kebencian yang terjadi antara dua saudara atau lebih<sup>12</sup>.

Yang dimaksud dengan *sibling rivalry* yakni merupakan persaingan antar saudara kandung yang dalam penelitian ini biasa diakibatkan oleh rasa cemburu atau takut kehilangan cinta dan perhatian atas hadirnya saudara laki-laki maupun perempuan. Persaingan tersebut bisa berupa perilaku agresif antara saudara dan semangat dalam bersaing baik segi behavior maupun kognitif.

<sup>11</sup> Leung. A. K. D., & Lane M. Robson. (1991). Sibling Rivalry. *Clinical Pediatrics*, 30,5.

<sup>12</sup> Shaffer, D. R., & Kipp. K. (2007). *Defelopment psychology: chlidood and adolescence Eight Edition*. Canada: Cengange Learning.

## 2. Favoritisme Orang Tua (Y)

*favoritisme* orang tua merupakan perbedaan perilaku dalam hal kasih sayang dan kontrol terhadap anak-anak mereka<sup>13</sup>. Selain itu menurut Brody *favoritisme* orang tua merupakan suatu proses dalam keluarga yang memperlakukan atau dianggap memperlakukan salah satu atau beberapa anak lebih positif daripada anak yang lain<sup>14</sup>.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *favoritisme* orang tua menurut peneliti merupakan perilaku orang tua yang cenderung memberikan perlakuan tidak sama misalnya, saudaranya yang dibelikan barang baru sedangkan keinginannya sendiri tidak dituruti, pendapat mereka yang kurang ditanggapi atau pun kurang didengar orang tuanya, maupun sikap orang tua yang menurut mereka suka membandingkan-bandingkan antara mereka dengan saudaranya sendiri dalam bentuk afeksi dan kontrol kepada salah satu anak mereka, sehingga dapat menyebabkan konflik, kompetisi dan kecemburuan antar saudara kandung.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan karena untuk mempermudah pembaca memahami alur pembahasan penelitian. Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan

---

<sup>13</sup> Daniels, D., & Plomin, R., (1985). Differential Experience of sibling in the same family. *Development Psychology*, 21, 747-760.

<sup>14</sup> Brody, L., Copeland, L., Sutton, L., Richardson, D., & Guyer, M. (1998). Mommy and daddy like you best: Perceived family favoritism in relation to affect, adjustment, and family process. *Journal of Family Therapy*, 20, 269-291.

yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

- a. Bab I memaparkan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (secara teoritis dan praktis), ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), sistematika penulisan.
- b. Bab II berisi kajian pustaka dengan rincian pembagian penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptual, hipotesis.
- c. Bab III memaparkan bagian metode penelitian berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, dan analisis data.
- d. Bab IV hasil penelitian yang isinya paparan data atau deskripsi data, analisis dan pengujian hipotesis.
- e. Bab V pembahasan berisi hasil penelitian.
- f. Bab VI penutup berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### a. *Sibling Rivalry*

###### 1. Definisi sibling rivalry

Leung & Robson menyebutkan bahwa *Sibling rivalry* adalah persaingan dalam hal cinta, kasih sayang dan perhatian dari salah satu atau kedua orang tua untuk memenangkan penghargaan tertentu<sup>15</sup>. *Sibling Rivalry* adalah kompetisi, kecemburuan dan kebencian yang timbul yang ada dalam dua atau lebih saudara kandung<sup>16</sup>. Perasaan cemburu, iri hati, rasa persaingan antar saudara kandung disebut juga engan *sibling rivalry* .

Dalam kamus Dorland (2012) “*sibling* adalah dua atau lebih saudara dari satu orang tua yang sama, baik laki-laki maupun perempuan”. sedangkan “*rivalry* diartikan sebagai kompetisi antar saudara kandung untuk mendapatkan cinta, kasih sayang dan perhatian dari salah satu atau kedua orang tua dan unutk mendapatkan pengakuan atau keuntungan lainnya”.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya *sibling rivalry* merupakan kompetisi antar saudara kandung yang biasa diakibatkan oleh rasa cemburu atau takut kehilangan cinta dan perhatian atas hadirnya adik laki-laki maupun perempuan.

---

<sup>15</sup> Leung. A. K. D., & Lane M. Robson. (1991). *Sibling Rivalry*. *Clinical Pediatrics*, 30,5.

<sup>16</sup> Shaffer, D. R., & Kipp. K. (2007). *Defelopment psychology: chlidood and adolescence Eight Edition*. Canada: Cengange Learning.

## 2. Aspek-aspek *Sibling rivalry*

menurut Shaffer terdapat tiga reaksi *Sibling rivalry*<sup>17</sup> yaitu:

- a). Berperilaku agresif atau *resentment* (senang memaki atau mengejek dan kontak fisik, merusak barang atau properti didekatnya, kemarahan dan pertempuran). Perasaan kesal dan marah akibat perlakuan yang berbeda dari orang tua dilampiaskan kepada saudara (kakak/adik).
- b). Kompetisi atau semangat bersaing (tidak mau kalah, upaya menjegal, kurang bersahabat, perilaku buruk)).

Persaingan saudara kandung mengakibatkan satu atau dua saudara kandung berusaha menang atau tidak suka mengalah dari saudara kandungnya. Anak-anak bersaing dan menganggap kelebihan mereka sebagai sarana untuk menarik perhatian, misalnya, salah satu saudara menertawakan kenyataan bahwa mereka lebih buruk daripada saudara diri mereka sendiri.

- c). Perasaan iri atau cemburu dengan mencari perhatian (menjadi pengadu dan meningkatnya kekhawatiran).

Rasa cemburu muncul timbul bila anak merasa kesal lantaran salah satu orang tuanya memperlakukan anak tidak sama satu sama lain. Biasanya ditunjukkan dengan mencari perhatian secara hiperbola seperti salah satu anak menyakiti diri sendiri ketika melihat orang tuanya memuji saudaranya supaya orang tuanya mengalihkan perhatian pada nya.

---

<sup>17</sup> Shaffer, D. R., & Kipp. K. (2007). *Development psychology: childhood and adolescence Eight Edition*. Canada: Cengage Learning.

Anak juga menunjukkan perilaku sebaliknya yaitu anak menjadi penurut dan patuh, hal ini dilakukan untuk memperebutkan perhatian orang tua. Orang tua lebih sering mendambakan anak yang baik, patuh dan pintar.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada 3 reaksi *sibling rivalry* yaitu: perilaku agresif yang meliputi agresi verbal dan agresi fisik. Kompetisi atau semangat dalam bersaing, seperti tidak mau kalah, menjegal, kurang ramah, bersikap jahat. Serta perasaan iri atau cemburu, seperti menjadi pengadu dan merasa khawatir.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry*.

Hurlock mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry*<sup>18</sup> sebagai berikut:

#### a). Sikap orang tua

Sikap orang tua terhadap anaknya dipengaruhi oleh seberapa baik anak merespon keinginan dan harapannya. Sikap orang tua juga dipengaruhi oleh sikap dan perilaku anak terhadap anak yang lain dan terhadap orang tuanya. Bila terdapat rasa persaingan dan permusuhan, sikap orang tua terhadap semua anak kurang menguntungkan dibandingkan bila mereka satu sama lain bergaul cukup baik<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup> Hurlock. E. B., (1978). *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

<sup>19</sup> Hurlock. E. B., (1978). *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta : Erlangga.



Anak yang lahir pertama sebagai akibat pendidikan awal dan asosiasi yang erat dengan orang tua dari anak yang lahir kemudian. Jadi orang tua lebih sering menyukai anak yang pertama. Sebaliknya anak yang ditengah sering merasa pilih kasih dan mereka membenci saudara mereka. Sikap demikian menumbuhkan rasa iri hati dan permusuhan yang mempengaruhi hubungan antar saudara kandung yang negatif.

Terdapat beberapa bentuk sikap orang tua terhadap anak yaitu: melindungi secara berlebihan, permisivitas, memanjakan, penolakan, penerimaan, dominasi, tunduk pada anak, ambisi orang tua dan favoritisme.

b). Urutan kelahiran

Semua anak diberi peran sesuai dengan urutan kelahirannya dan diharapkan memainkan peran tersebut. Jika anak menyukai peran yang diberikan, mereka dapat mengambil peran itu dan semuanya berjalan dengan baik. Namun, karena peran yang diberikan bukanlah peran pilihan mereka, kemungkinan pertengkaran sangat tinggi dan hubungan bisa menjadi lebih buruk antar saudara<sup>20</sup>.

c). Jenis kelamin saudara kandung

Perbedaan gender mempengaruhi kualitas hubungan antara saudara kandung dalam hal kedekatan dan konflik. Saudara berbeda jenis

---

<sup>20</sup> Hurlock. E. B., (1978). *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

menunjukkan kedekatan dan konflik yang lebih sedikit dibandingkan saudara sesama jenis<sup>21</sup>.

d). Perbedaan usia

Perbedaan usia antara saudara kandung mempengaruhi bagaimana mereka bereaksi terhadap satu sama lain dan bagaimana orang tua mereka memperlakukan mereka. Anak-anak dari berbagai usia, baik dari jenis kelamin yang sama atau lawan jenis, memiliki hubungan yang lebih ramah, mendukung dan penuh kasih sayang daripada sesama jenis. Sementara perbedaan usia yang kecil, terlepas dari perbedaan jenis kelamin, cenderung meningkatkan perselisihan antar mereka.

e). Jumlah saudara

Jumlah saudara yang kecil cenderung menghasilkan hubungan yang lebih banyak perselisihan daripada jumlah saudara yang besar. Bila hanya ada dua atau tiga anak dalam keluarga, mereka lebih sering bersama daripada jika jumlahnya besar. Karena perbedaan usia juga mungkin sekali kecil, orang tua mengharapkan mereka untuk main dan melakukan hal bersama-sama. Namun, pengawasan orang tua yang santai dan permisif terhadap perilaku anak akan memungkinkan antagonisme dan permusuhan terjadi secara terbuka sehingga terciptanya suasana perselisihan. Sementara jika terdapat banyak anak,

---

<sup>21</sup> Hurlock. E. B., (1978). *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

maka disiplin cenderung otoriter sehingga jika ada antagonisme dan permusuhan akan terkendalikan dengan ketat<sup>22</sup>.

f). Jenis disiplin

Hubungan antar saudara kandung tampak lebih rukun dalam keluarga yang menggunakan disiplin otoriter dibandingkan dengan keluarga yang mengikuti pola permisif. Bila anak dibiarkan bertindak sesuka hati, hubungan antar saudara kandung sering tidak terkendalikan lagi. Disiplin yang demokratis dapat mengatasi sebagian kekacauan akibat disiplin permisif, tetapi dampaknya tidak sebesar dampak disiplin otoriter. Dengan sistem demokratis, anak belajar mengapa mereka harus memberi dan menerima atas dasar kerjasama. Sementara pada sistem otoriter, anak dipaksa melakukannya dan hal ini menimbulkan rasa benci.

g). Pengaruh orang lain

Kehadiran orang luar di rumah, tekanan orang luar pada anggota keluarga dan perbandingan anak dengan saudara kandungnya oleh orang luar akan mempengaruhi hubungan mereka. Orang lain, baik anggota keluarga maupun teman orang tua atau guru dapat menimbulkan atau memperhebat ketegangan yang telah ada dalam hubungan antar saudara kandung dengan membandingkan anak yang satu dengan anak yang lain<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup> Hurlock. E. B., (1978). *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

<sup>23</sup> Hurlock. E. B., (1978). *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry* yaitu: sikap orang tua, urutan kelahiran, jenis kelamin, perbedaan usia , jumlah saudara, jenis disiplin dan pengaruh orang lain. Selain itu menurut leung dan robson *sibling rivalry* sering terjadi jika orang tua menunjukkan *favoritisme*, anak yang tidak disukai akan merasa sakit hati dan dapat emusuhi saudara yang disyangi orang tua<sup>24</sup>.

b. *favoritisme* orang tua

1. Definisi *favoritisme* orang tua

*favoritisme* orang tua adalah kecenderungan orang tua dalam menyayangi salah satu anaknya melebihi rasa sayang kepada anak yang lain. *favoritisme* orang tua dapat dilakukan oleh ayah maupun ibu, ataupun keduanya. Ketika anak menginjak masa remaja, anak secara aktif akan mengeksplorasi lingkungan sosial diluar keluarga. Riset menunjukkan bahwa lingkungan sosial diluar keluarga sangat urgen dalam perkembangan kehidupan remaja namun kedudukan kedua orang tua dalam hal ini tetap penting. Role dan Plomin mendefinisikan *favoritisme* orang tua adalah perbedaan perilaku dalam hal afeksi dan kontrol terhadap anak-anak mereka<sup>25</sup>.

---

<sup>24</sup> Leung. A. K. D., & Lane M. Robson. (1991). Sibling Rivalry. *Clinical Pediatrics*, 30,5.

<sup>25</sup> Daniels, D., & Plomin, R., (1985). Differential Experince of sibling in the same family. *Development Psychology*, 21, 747-760.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *favoritisme* orang tua kecenderungan memberikan perlakuan diskriminatif kepada salah satu anaknya berupa kasih sayang dan kontrol yang dapat menimbulkan konflik, persaingan, dan kecemburuan antar saudara kandung.

2. aspek-aspek *favoritisme* orang tua

Aspek-aspek *favoritisme* orang tua menurut Role dan Plomin adalah

a. Afeksi

Kebutuhan manusia akan cinta dan kasih sayang. Hal ini dapat berupa respon yang baik, perlakuan yang hangat, perasaan disukai, dan adanya unsur memberi dan menerima

b. Kontrol

Merupakan kendali yang dilakukan pada anak dengan menetapkan batasan yang jelas dan mengomunikasikan efeknya pada anak-anak dengan bijak.

Terdapat dua aspek *favortisme* orang tua yakni afeksi dan kontrol, dari dua aspek tersebut dapat dilihat ada atau tidaknya *favoritisme* orang tua terhadap anak-anak mereka<sup>26</sup>.

---

<sup>26</sup> Daniels, D., & Plomin, R., (1985). Differential Experince of sibling in the same family. *Development Psychology*, 21, 747-760.

## c. Remaja

### 1. Definisi remaja

Remaja (*adolescence*) berasal dari bahasa latin dan berarti “tumbuh untuk mencapai kematangan”. Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sebenarnya memiliki arti yang lebih luas, meliputi kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. meliputi organ-organ seksual meliputi alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan berfungsi dengan baik<sup>27</sup>.

Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Semua aspek perkembangan dalam masa remaja berlangsung antara umur 12-15 adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan, 18-21 tahun adalah remaja akhir<sup>28</sup>.

### 2. Ciri-ciri Remaja

Masa remaja dikenal sebagai salah satu periode dalam rentan kehidupan manusia yang memiliki beberapa keunikan tersendiri. Keunikan tersebut bersumber dari kedudukan masa remaja sebagai transisional antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Secara ringkas perubahan-perubahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Hurlock. E. B., (1980). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan (edisi kelima). Jakarta: Erlangga

<sup>28</sup> Monks, (2009). Tahap Perkembangan Masa Remaja. Medical Journal New Jersey Muagman

a. Perubahan fisik

Rangkaian perubahan paling jelas yang tampak pada masa remaja adalah perubahan fisik. Hormon-hormon baru di produksi oleh kelenjar endokrin dan ini membawa perubahan dalam ciri-ciri seks primer dan memunculkan ciri-ciri seks sekunder. Seorang individu lalu mulai terlihat berbeda dan sebagai konsekuensi dari hormone yang baru, dia sendiri mulai merasa ada perbedaan.

b. Perubahan emisonalitas

Akibat langsung dari perubahan fisik dan hormonal tadi adalah perubahan dalam aspek emosionalitas dalam remaja, dan juga pengaruh lingkungan yang terkait dengan perubahan badaniah tersebut.

Keterbatasan remaja untuk secara kognitif mengolah perubahan-perubahan baru tersebut bisa membawa perubahan besar dalam flutuasi emosinya.

c. Perubahan Kognitif

Semua perubahan diatas dirumitkan lagi oleh fakta bahwa remaja juga mengalami perubahan kognitif.

d. Implikasi psikososial

Semua perubahan yang terjadi padda waktu singkat membawa akibat bahwa fokus utama dari perhatian remaja adalah dirinya sendiri. Seorang remaja bukan sekedar menanyakan siapa dirinya, tapi bagaimana dan dalam konteks apa atau dalam kelompok apa dia

bisa bermakna dan di maknakan. Dengan kata lain, identitas seseorang tergantung pula pada bagaimana orang lain mempertimbangkan kehadirannya. Karenanya bisa dipahami mengapa keinginan untuk diakui, keinginan untuk memperkuat kepercayaan diri, dan keinginan untuk menegaskan kemandirian menjadi hal yang sangat penting bagi remaja, terutama mereka yang mengakhiri masa itu.

d. Remaja dan *Sibling rivalry*

Pada masa remaja mengalami pergeseran nilai dan kiprah yang membingungkan, hal ini dikarenakan dalam usia ini remaja mengalami kehidupan yang sensitif terhadap perubahan yang terjadi pada diri mereka sehingga memicu terjadinya persaingan. Adapun beberapa bentuk persaingan yang terjadi bisa berupa persaingan fisik dan akademik.

Selain itu, kecemasan dan kerentanan yang dialami oleh banyak remaja pada usia ini bersaing untuk mendapatkan perhatian dan sumber daya, menegaskan perasaan diri yang semakin kabur. *Sibling rivalry* meningkat seiring bertambahnya usia, tetapi kualitas saingan saudara kandung juga bervariasi seiring bertambahnya usia. *Sibling rivalry* terjadi karena jenis kelamin anak yang sama dan perbedaan usia yang terlalu kecil, namun juga ada faktor lain yang mempengaruhi *sibling rivalry* yaitu respon orang tua pada anak, nasihat yang diberikan orang



tua pada anak serta waktu berkumpul keluarga, ruang gerak dan kebebasan setiap anak.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa peneliti terdahulu yang mengkaji tema penelitian yang sama diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ainnul Diarawati (2018) dengan judul “Hubungan Antara Sibling Rivalry Dengan Motivasi Berprestasi Pada Masa Anak Akhir”. Hasil penelitian menunjukkan adanya data yang diperoleh dan analisa yang dilakukan terdapat hubungan antara sibling rivalry dengan motivasi berprestasi masa anak akhir yakni negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa dua variabel itu berbanding terbalik. Jika sibling rivalry semakin tinggi maka semakin rendah motivasi berprestasi pada masa anak akhir, begitu juga dengan jika semakin rendah sibling rivalry maka semakin tinggi motivasi berprestasi pada masa anak akhir. Dari data penelitian tersebut hampir 33% sibling rivalry berpengaruh dengan motivasi belajar pada masa anak akhir, sedangkan 67% motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Yunita Ainnul Diarawati sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, bedanya peneliti menggunakan kuantitatif regresi sedangkan Yunita Ainnul Diarawati menggunakan metode kuantitatif korelasional.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Hanna Julisda (2019) dengan judul “hubungan *favoritisme* orang tua dengan *sibling rivalry* pada remaja awal” hasil penelitian menunjukkan variabel *favoritisme* orang tua

memberikan pengaruh terhadap variabel *sibling rivalry* dengan sumbangan efektif sebesar 27,8% dan 72,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Kemudian untuk sumbangan efektif per aspek, variabel *favoritisme* orang tua orang tua memberikan kontribusi efektif yang besar terhadap persaingan saudara kandung adalah persentase aspek emosional sebesar 22,6% dibandingkan dengan persentase aspek kontrol sebesar 5,2%. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Hanna Julisda sama-sama menggunakan konsep teori Role & Plomin dalam konteks Favoritisme orang tua sebagai variabel bebas (Y).

Penelitian terkait lainnya yakni dilakukan oleh Dewi Salistina (2016) dengan judul “Hubungan Antara *favoritisme* Orang tua dan *Sibling rivalry* dengan harga diri remaja”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Salistina menunjukkan bahwa salah satu faktor penting yang turut menentukan kualitas kepribadian seseorang adalah harga diri. Persepsi anak terhadap *favoritisme* orang tua patut diperhatikan karena ini sangat berpengaruh dengan harga diri mereka begitu juga dengan *sibling rivalry*. penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dimana *favoritisme* orang tua ( $y_1$ ) menjadi variabel bebas sama dengan yang di gunakan oleh peneliti dan *Sibling Rivalry* sebagai variabel bebas ke 2 ( $y_2$ ). Bedanya Dewi Salistina menjadikan Harga diri Remaja sebagai variabel terikat (x) dan siswa kelas VII SMP Negeri 12 Semarang sebagai subjek, sedangkan peneliti menggunakan *favoritisme* sebagai variabel bebas (Y).

Berdasarkan analisa mengenai kecenderungan & disparitas penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian sebelumnya yang sejenis atau mempunyai kedekatan, maka menurut peneliti belum ada penelitian sebelumnya tentang pengaruh *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada usia remaja awal, yang ialah penelitian ini masih dikategorikan baru.

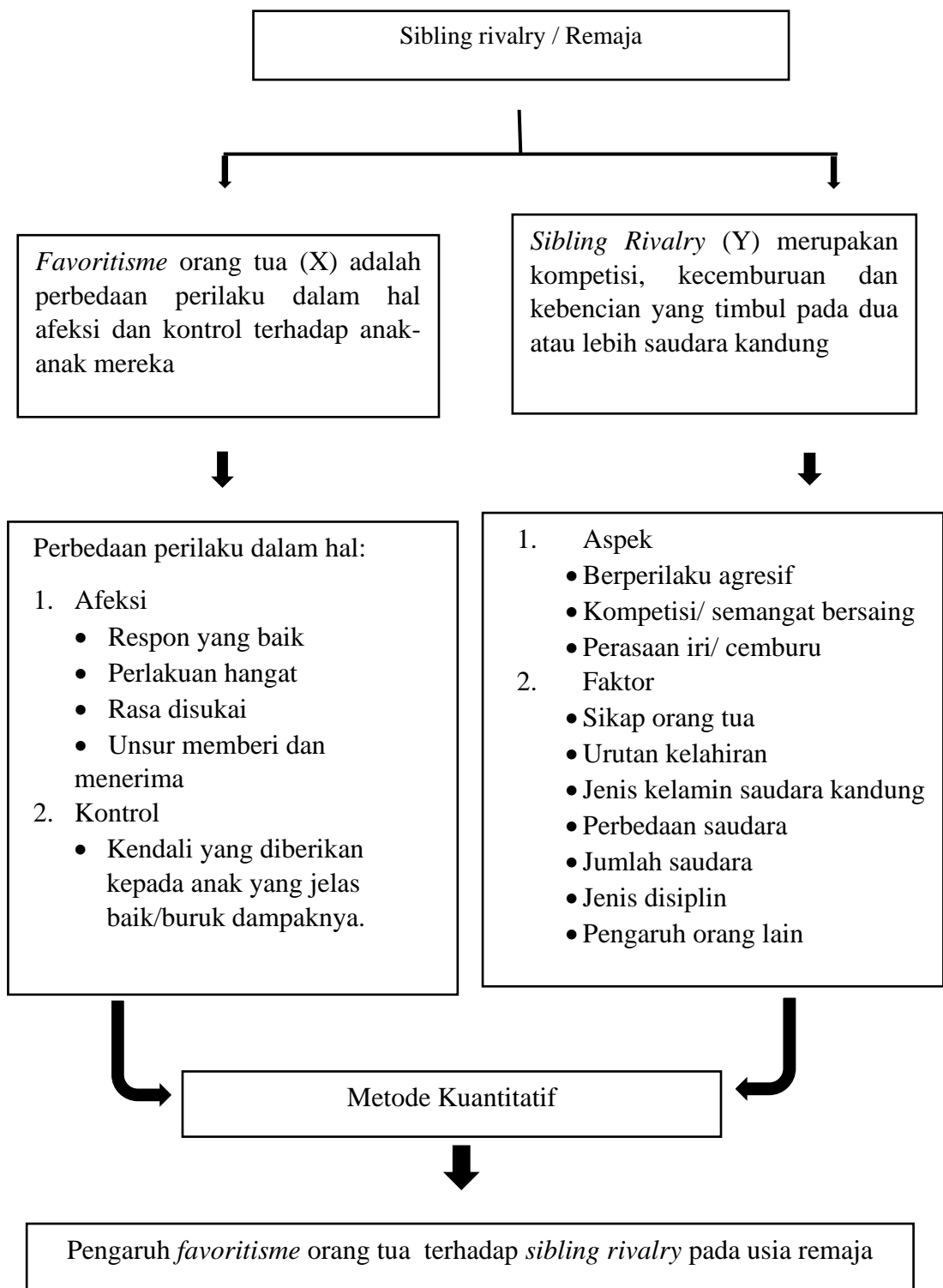
**Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan**

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Yunita Ainnul Diarawati, Universitas Muhammaditah Malang, Karya Tulis Ilmiah (Skripsi).	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, jumlah variabel 2.	terdapat perbedaan peletakan variabel bebas dan variabel terikat
2.	Hanna Julisda (2019) Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Karya Tulis Ilmiah (Skripsi).	Menggunakan konsep teori Role & Plomin dalam konteks <i>favoritisme</i> orang tua.	Dalam penelitian Hanna Julisda fokus penelitian hampir sama tetapi penempatan variabel yang berbeda
3.	Dewi Salistina, Universitas Agama	sama-sama menggunakan	Terdapat perbedaan dari variabel bebas

	Islam Negri Tulungagung, Vol 23 (1), 6:2016	<i>favoritisme orangtua</i> sebagai variabel terikat (X), metode penelitian kuantitatif.	dan juga objek penelitian, jika peneliti menggunakan objek remaja sedangkan Dewi Salistina menggunakan siswa SMP.
--	------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran dari kajian pustaka terhadap pengukuran pokok baik untuk variabel bebas (Y) maupun variabel terikat (X) khususnya keterkaitan antar dua variabel, dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu *sibling rivalry* (Y) yang diukur oleh masing-masing indikator untuk mendapatkan hasil analisis yang signifikan baik antara pengaruh keduanya ataupun dengan variabel terikat yaitu *favoritisme* orang tua (X) yang diukur dengan beberapa indikator. Secara ringkas alur pemikiran konseptual yang mendasari pemikiran ini dijelaskan pada gambar sebagai berikut



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan<sup>29</sup>. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Adanya pengaruh *favoritisme* orang tua (X) terhadap *sibling rivalry* (Y) pada usia remaja.

Ho: tidak ada pengaruh *favoritisme* orang tua (X) terhadap *sibling rivalry* (Y) pada usia remaja.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal. 96

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh para peneliti yaitu cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan/realitas sosial dan realitas fisik adalah *independent* atau terpisah dengan percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis dan terkontrol dengan ketat, baik dalam bentuk desain fungsional maupun desain faktorial<sup>30</sup>. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *favoritisme* dengan variabel *sibling rivalry* pada remaja awal.

Alasan peneliti memilih metode penelitian kuantitatif adalah realitas dapat dianggap konkrit dan diamati dengan panca indera yang dapat diklasifikasikan menjadi bentuk, warna, dan perilaku. Itu dapat diukur dan diverifikasi untuk jangka waktu yang relatif lama, hubungan variabel bersifat kausal (sebab-akibat) dan bebas nilai. Seperti variabel yang peneliti lakukan, sesuatu yang dapat diamati dengan panca indera seperti perilaku *favoritisme* yang dilakukan oleh orang tua terhadap remaja dan mengakibatkan *sibling rivalry* sebagai bentuk negatif hubungan antara

---

<sup>30</sup> Abdurrahmat Fathoni. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

saudara kandung. Dan hal tersebut bersifat tidak berubah dalam waktu yang lama jika tidak ditangani dengan benar sedari kecil<sup>31</sup>.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember sampai dengan selesainya proposal ini. Tempat yang dituju untuk penelitian ini yakni Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>32</sup>. Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pondok Pesantren darussalam Putri Selatan

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>33</sup>.

## **D. Tehnik Pengambilan Sampel**

Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampilng purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dikarnakan pengambilan sampel dari

---

<sup>31</sup> Shaffer, D. R., & Kipp. K. (2007). *Defelopment psychology: chlidood and adolescence Eight Edition*. Canada: Cengange Learning.

<sup>32</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal. 80

<sup>33</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal. 81



populasi yang dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Berusia 12-15 tahun.
- b. Memiliki saudara kandung.
- c. Diasuh orang tua.

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka jumlah populasi yang memenuhi karakter sebanyak 183 santri yang menempati di 4 asrama yang disediakan oleh pondok pesantren darussalam putri selatan<sup>34</sup>.

Selanjutnya peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat *error* atau kesalahan 5% adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad ^{35}$$

Keterangan:

$n$ = ukuran populasi

$N$ = ukuran sampel

$e$ = tingkat kesalahan (%)

Berikut proses perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini :

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dan data dari kepala bidang keasramaan Pondok pesantren Darussalam Putri Selatan ustadzah Azza Nisrina Pondok pesantren Darussalam Putri Selatan

<sup>35</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,05^2)}$$

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,0025)}$$

$$n = \frac{183}{1 + 0,4575}$$

$$n = \frac{183}{1,45}$$

$$n = 126$$

Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 126 remaja awal.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan suatu pertimbangan dalam memilih sebuah masalah penelitian. Penelitian kuantitatif lebih bersifat *explanation* atau menerangkan dan menjelaskan, karena penelitian kuantitatif lebih bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai objek), dalam penelitian ini peneliti menggunakan santri sebagai objek atau responden karena penelitian menggunakan kusioner dan wawancara dalam proses pengumpulan data.

Dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan objek penelitian dimana data menempel, sumber data dapat berupa benda, manusia, gerak, tempat dan sebagainya. Atau juga dapat diartikan sebagai data yang

diperoleh dengan penelitian sosial budaya yang berkaitan seperti, metode kuesioner ataupun observasi.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data nama remaja awal dengan rentan usia 12-15 tahun dan memiliki saudara kandung yang serumah dan diasuh sendiri oleh orang tua, yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah angket yang di isi melalui pengamatan yang berisi pernyataan mengenai terjadinya *sibling rivalry* akibat dari *favoritisme* orang tua. Data yang diperlukan diperoleh dari remaja usia 12-15 tahun yang menuntut ilmu di pondok pesantren Darussalam Blokagung.

**Tabel 3.1 Data jumlah remaja awal di pondok pesantren**

**Darussalam putri selatan**

Asrama	Jumlah
Nafahatul Laduniyah (I)	59
Nafahatul Ambariyyah (H)	66
Nafahatul Musyahadah (P)	50
Nafahatul Musyarofah (U)	8
Jumlah	183

*Data: Diolah 2022*

Jumlah keseluruhan remaja awal yang berada di pondok pesantren putri Darussalam selatan adalah 183 remaja yang terdiri dari 59 remaja warga asrama Nafahatul Laduniyah (I), 66 remaja warga asrama Nafahatul Ambariyyah (H), 50 remaja warga asrama Nafahatul Musyahadah (P) dan

8 remaja warga asrama Nafahatul Musyarofah (U). Namun yang dijadikan sampel yaitu 126 remaja dengan 32 santri perasrama. Tetapi di sini peneliti hanya mengambil 126 sampel saja karena sudah termasuk kereteria dan sudah mencukupi

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi peneliti datang ke pondok pesantren Darussalam putri selatan untuk mengamati *sibling rivalry* yang terjadi pada remaja tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminta data-data mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi

#### 1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya<sup>36</sup>.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor
<i>Sibling Rivalry</i> (X)	Fisik	1. Anak menunjukkan perilaku agresif terhadap saudaranya seperti memukul, menjambak dan lain-lain.	1, 2, 3
	Verbal	2. Anak semangat dalam bersaing dengan saudaranya.	4, 5, 6, 7,

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto. 2000. *Menejemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 134

		3. Anak merasa iri dan cemburu terhadap saudaranya	8, 9, 10
<i>Favoritisme</i> orang tua (Y)	1. Afeksi	1. Respon yang baik dari orang tua terhadap salah satu anaknya, Perlakuan hangat, Rasa disukai, Unsur memberi dan menerima	11, 12, 13,14, 15, 16, 17, 18
	2. Kontrol	2. Kendali yang diberikan pada anak yang jelas baik atau buruknya.	19, 20

## F. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu, observasi, wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling melengkapi.

### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya.

Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan

orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainya<sup>37</sup>.

Observasi yang dilakukan berupa mengamati dan meninjau secara cermat adakah santri yang mengalami tanda *sibling rivalry* dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Juga untuk memproses objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami sebuah fenomena yang dialami oleh objek kemudian dapat dilanjutkan ke proses investigasi.

#### b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-port*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi<sup>38</sup>. Untuk mendapatkan data awal mengenai kasus *sibling rivalry* dan *favoritisme* pada santri peneliti juga melakukan wawancara secara langsung terhadap objek yang dianggap bersangkutan dengan kasus *sibling rivalry*. dengan begitu data yang didapatkan akan terhindar

---

<sup>37</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal. 145

<sup>38</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal.137

dari kesalahan informasi atau data yang simpang siur juga mendapatkan data yang objektif dan berimbang.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada responden guna memberikan format standar pencatatan fakta, komentar dan sikap sehingga pengolahan data dapat dilaksanakan dengan mudah. jika wawancara dalam penelitian ini dilakukan di studi awal, kuesioner pada penelitian kali ini dilakukan di tahap akhir. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah skala Likert 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari empat pilihan yang tersedia, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

d. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari kata document yang artinya dokumen.

Oleh karena itu, metode dokumentasi berarti menemukan data

---

<sup>39</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal. 142



tentang hal-hal dan variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, prosiding, dan sebagainya.<sup>40</sup>

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Data yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>41</sup>. Untuk mengetahui nilai validitas suatu item, dengan menghubungkan skor item tersebut dengan item secara keseluruhan. Jika tidak ada item yang memenuhi persyaratan, maka tidak akan diperiksa lagi. Syarat yang perlu dipenuhi adalah diperlukannya suatu standar. Jika  $r$  adalah 0,3, item tersebut dinyatakan valid<sup>42</sup>.

Ada beberapa teknik dalam uji validitas, teknik yang populer digunakan dalam penelitian yaitu teknik *korelasi produk moment* yang dikemukakan oleh *pearson*<sup>43</sup> rumus korelasi produk moment ada 2, korelasi dengan produk momen simpangan dan korelasi dengan produk momen angka kasar. Yang saya gunakan yakni rumus korelasi produk momen dengan angka kasar:

---

<sup>40</sup> Sutrisno Hadi, *statistik II*, (Yogyakarta: UGM Press, 1986), hal. 131

<sup>41</sup> Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal. 121

<sup>42</sup> Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal. 133

<sup>43</sup> Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

**Tabel 3.2 Uji Validitas Pearson**

No	Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	V/T
1	1	0,5377	0,455	V
2	2	0,645	0,455	V
3	3	0,665	0,455	V
4	4	0,624	0,455	V
5	5	0,753	0,455	V
6	6	0,534	0,455	V
7	7	0,712	0,455	V
8	8	0,892	0,455	V
9	9	0,768	0,455	V
10	10	0,625	0,455	V

11	11	0,582	0,455	V
12	12	0,534	0,455	V
13	13	0,566	0,455	V
14	14	0,675	0,455	V
15	15	0,722	0,455	V
16	16	0,544	0,455	V
17	17	0,542	0,455	V
18	18	0,535	0,455	V
19	19	0,582	0,455	V
20	20	0,555	0,455	V

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keajengan data dalam interval waktu tertentu<sup>44</sup>. Instrumen tidak hanya harus efektif, tetapi juga memenuhi kriteria reliabilitas. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Suharsimi Walikunto menjelaskan bahwa reliabilitas menunjukkan pemahaman bahwa perangkat tersebut cukup baik untuk digunakan sebagai perangkat akuisisi data<sup>45</sup>.

<sup>44</sup> Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal. 122

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006)

Pada data yang dihitung ditemukan skala reliabel dengan hasil 0,732 dan dinyatakan reliabel tingkat tinggi dengan rumus Alpha Cornbach sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai varian Setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varian total.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Keterangan:**

$n$  = jumlah sampel

$x_i$  = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$  = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sigma_i^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = koefisien reabilitas instrument

**Tabel 3.3 Uji Validitas Alpha****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	15	100.0

**Tabel 3.4 Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	21

**H. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang didasarkan pada data dari seluruh responden atau sumber data lainnya yang terkumpul<sup>46</sup>. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya dan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal. 147

menganalisis data tanpa maksud untuk menarik suatu generalisasi atau kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian ini, dilakukan pada populasi umum (tidak dijadikan sampel), jelas menggunakan statistik deskriptif untuk analisisnya. Namun, jika survei dilakukan pada sampel, analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif atau inferensi. Statistik deskriptif dapat digunakan ketika peneliti membutuhkannya mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.

Statistik deskriptif meliputi tabel, grafik, grafik lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tren pusat), median, desil, persentil, mean dan standar deviasi. Termasuk perhitungan distribusi data dan penyajian data dengan perhitungan persentase. Statistik deskriptif juga dapat menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel, analisis regresi untuk membuat prediksi, dan rata-rata sampel atau data populasi untuk membuat perbandingan.

Statistik inferensi (sering disebut sebagai statistik rekursif atau probabilistik) adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya ke populasi yang terdefinisi dengan baik, dan teknik pengambilan sampel dari populasi yang diambil secara *random*. Statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik. Jika data yang digunakan dalam uji normalitas berdistribusi normal maka menggunakan uji korelasi. Sebelum dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh apabila

ada seberapa erat pengaruh serta berarti atau tidak pengaruh dengan nilai signifikansi  $<0,05$  maka data berkorelasi, jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data tidak ada korelasi. Jika  $r$  yang dihasilkan negatif (-) korelasi yang terbentuk berbanding terbalik, jika positif (+) korelasi yang terbentuk berbanding lurus.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya Pondok Pesantren Darussalam**

Pondok pesantren darussalam didirikan pada tanggal 15 Januari 1951, tokoh-tokoh yang mendirikan diantaranya:

- a. KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur (almarhum)
- b. KH. M. Muhyidin (Almarhum)
- c. KH. Mu'allim Syarqowi (Almarhum)

Pondok pesantren darussalam ini merupakan lembaga pendidikan yang berada di daerah Banyuwangi Selatan Provinsi Jawa Timur, tepatnya  $\pm$  12 Km dari kota Genteng dan Jajag serta  $\pm$  45 Km dari kota Banyuwangi. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai Kalibaru, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, di sebelah timur daerah pedesaan dan di sebelah utara persawahan.

KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur adalah sebagai tokoh utama pendiri Pondok Pesantren Darussalam, beliau berasal dari desa Ploso Klaten Kediri Jawa Timur. Jenjang pendidikannya setelah menyelesaikan pendidikan umum, beliau meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur, dan Pondok Pesantren Jalen



Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau belajar di kedua pondok pesantren tersebut.

Pada tahun 1949 beliau menikah dengan ibu Nyai Maryam putri dari bapak Karto Diwiryo yang berasal dari desa Margo Katon Sayegan Sleman Yogyakarta, tetapi pada saat itu sudah pindah di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Gambiran (sekarang berubah menjadi kecamatan Tegalsari) kabupaten Banyuwangi. Berselang 14 tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1962, kyai Syafa'at melangsungkan pernikahan yang kedua dengan salah seorang putri kyai Tegalsari Gambiran, yang bernama Ny. Hj. Musyarofah.

Selama 6 bulan di daerah yang baru ditempati, maka berdatanglah para sahabatnya sewaktu mengaji kepada beliau, sehingga hal ini tidak diduga bahwa apa yang diperoleh di Pondok Pesantren sangatlah berguna.

Keadaan Masyarakat sekitar pesantren pada masa itu masih buta agama hal ini pernah mengancam pengembangannya. Menghadapi keadaan yang demikian beliau dengan sabar dan penuh kasih sayang beliau tetap mencurahkan kepada-Nya, beliau berdoa, "Ya Allah Ya Tuhan kami, berilah petunjuk kaum ini, karena sesungguhnya mereka belum tahu". Karena keadaan yang sangat mendesak, maka timbullah kemauan yang kuat untuk mendirikan tempat pendidikan yang permanen, sebagai tempat untuk mendidik para sahabat dan masyarakat sekitarnya yang belum mengenal agama sama sekali.

Pada tanggal 15 Januari 1951 didirikanlah suatu bangunan berupa Musholla kecil yang sangat sederhana, sedangkan bahannya dari bambu dan beratap ilalang, dengan ukuran 7x5 M<sup>2</sup>. Musholla ini diberi nama DARUSSALAM dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman.

Pembangunan ini dikerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya, selama pembangunan berjalan, Kyai Syafa'at selalu memberikan bimbingan dalam praktek pertukangan dan dorongan, bahwa setiap pembangunan apa saja supaya dikerjakan sendiri semampunya. Apabila sudah tidak mampu barulah menundang atau meminta bantuan kepada orang lain yang ahli, agar kita dapat belajar darinya untuk bekal nanti terjun di masyarakat, hingga akhirnya kita sudah terampil mengerjakan sendiri.

Pada awalnya musholla tersebut digunakan untuk mengaji dan untuk tidur para santri bersama Kyainya, namun dalam perkembangan selanjutnya, kemasyhuran dan kealimannya semakin jelas sehingga timbul keinginan masyarakat luas untuk ikut serta menitipkan putra putrinya untuk dididik di tempat ini. Sehingga Musholla Darussalam tidak muat untuk menampung santri, sehingga timbullah gagasan Kyai Syafa'at untuk mengumpulkan wali santri untuk diajak mendirikan bangunan yang baru, bergotong royong membangun tanpa ada tekanan dan paksaan.

Pelaksanaan pembangunan dipimpin oleh Kyai Syafa'at sendiri, sehingga dalam waktu yang relatif singkat, pembangunan itupun selesai dan

dimanfa'atkan untuk menampung para santri yang berdatangan. Akhirnya hingga sekarang ini menjadi tempat yang ramai untuk belajar. Dan santri yang datang dari seluruh penjuru tanah air Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Adapun pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk Yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM dengan akte notaris Soesanto Adi purnomo, SH. Nomor 31 tahun 1978.

perjalanan panjang beliau yaitu Alm. KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur memimpin pondok pesantren Darussalam, beliau adalah orang yang arif dan bijaksana, serta dikagumi oleh masyarakat dan diikuti semua fatwanya, sehingga dalam hal ini menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepat pada hari Jum'at malam Sabtu tanggal 17 Rojab 1411 H/ 02 Februari 1991 jam 02.00 malam, beliau berpulang ke Rahmatullah dalam usia 72 tahun. Dan setiap tanggal 17 Rojab dilaksanakan acara Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Kemudian untuk perkembangan pesantren selanjutnya diteruskan oleh putra pertama beliau yaitu KH. Ahmad Hisyam Syafa'at dan dibantu oleh adik-adiknya.

### **1) Keadaan Pondok Pesantren Putri Selatan**

Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan bernaung dibawah yayasan Pondok Pesantren Darussalam, dimana pondok pesantren Darussalam berada di daerah Banyuwangi Selatan provinsi Jawa Timur, tepatnya  $\pm$  12 Km dari kota Genteng dan Jajag serta  $\pm$  45 Km dari kota

Banyuwangi. Keadaan lokasi Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan berada dibagian paling selatan yayasan pondok pesantren Darussalam.

Adapun keadaan fisik bangunan Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan meliputi:

- a. 1 Musholla Putri (induk), 2 musholla putri (cabang)
- b. 1 Aula
- c. 2 kantor
- d. Tempat pengiriman
- e. 4 Asrama induk 2 asrama cabang
- f. 1 koperasi 3 kantin
- g. 7 kamar mandi, 12 WC, dan 1 blumbang
- h. Dan lain-lain

## 2) Identitas Pondok Pesantren

Nama Pondok : Pondok Pesantren Darussalam

Alamat

Dusun : Blokagung

Desa : Karangdoro

Kecamatan : Tegalsari

Kabupaten : Banyuwangi

Propinsi : Jawa Timur

Telepon : (0333)845972, 846100 : Fax. 845972/847124

Ponpes mulai berdiri : 15 Januari 1951

Nama Pendiri : KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur

SK Menteri : Menteri Hukum dan HAM RI

Nomor : AHU-4237. AH.01.04 tahun 2010

Nomor Statistik : 5100.3510.0074

Nomor Piagam Terdaftar : Kd.15.30/3/PP.00.7/2140/2013

Nama Yayasan : DARUSSALAM

Alamat Yayasan : PP. Darussalam Blokagung Karangdoro  
Tegalsari Banyuwangi 6848

Ketua Yayasan : KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H

Jumlah Santri : 6000 santri yang menetap

Alumni : Ribuan alumni yang tersebar dari Sabang  
sampai Merauke yang menjadi tokoh masyarakat dan mendirikan sekolahan

Website : [www.blokagung.net](http://www.blokagung.net)

Email : [ponpes.darussalam@yahoo.com](mailto:ponpes.darussalam@yahoo.com)

### **3) Struktur Organisasi**

Susunan pengurus yayasan Pondok Pesantren Darussalam

Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi terdiri dari :

#### **a. Personalia Pengurus Yayasan (Eksekutif)**

Pengasuh/ Ketua Yayasan : KH. A. Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, MH

Ketua Umum	: KH. Drs. M. Hasyim Syafa'at
Sekretaris	: KH. A. Munib Syafa'at, Lc, M.EI
Wakil Sekretaris	: Qomarudin, M.Pd
Kabid Kepesantrenan	: KH. Aly Asyiqin
Wakil Kabid	: Agus Supriyadi
Staf / Sekretaris	: H. M. Bahrul Ulum Mubarak
Kabid Pendidikan & Pengajaran:	KH. Dr. Abdul Khaliq Syafa'at, Lc, M.EI
Wakil Kabid	: Drs. Anas Saeroji, M.Pd.I
Staf / Sekretaris	: Zainul Mun'imi, M.EI
Kabid Keuangan	: KH. A. Munib Syafa'at, Lc, M.EI
Wakil Kabid	: Moh. Yasin, S.Pd.I
Staf/ Sekretaris	: Andi Kriswanto, S.Pd
Kabid Keamanan & Ketertiban	: KH. Jabir Muda, M.Pd.I
Wakil Kabid	: Agus H. Indi Najmu Tsaqib
Kabid Pembangunan	: KH. Afif Jauhari Syafa'at
Wakil Kabid	: Agus Azidni Ilma
Kabid Pengembangan Pesantren:	KH. A. Mubasyir Syafa'at, S.Pd.I
Wakil Kabid	: Agus H. Fakhry Aly Hasyim

Staf/ Sekertaris : Agus M. Ishaq, S.Pd

Kabid Media & Publikasi : KH. Abdul Malik Syafa'at, S.Sos.I, MH

Wakil Kabid : Agus H. Adib Faizy Hisyam, S.Sos.I

Staf/ Sekertaris : Agus Adib Ahmada, M.Pd

#### 4) Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan

##### a. Jadwal Aktifitas Santri

**Tabel 4.1 Jadwal Aktifias Harian Santri  
Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan**

<b>WAKTU WIB</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PELAKSANA</b>
04.00	Bangun tidur	semua Santri
04.00 - 05.00	Adzan Shubuh & Sholat Jama'ah	
05.00-06.00	Qiro'ati, Amsilati, Santri Tahfidz dan Piket (Shift Pagi)	
06.00-selesai	Pengajian Ihya' Ulumiddin	Santri Tingkat Wushto - Ulya
06.00-07.00	Mandi, Sholat Dhuha, Sarapan, Berangkat Sekolah	semua Santri dan santri sekolah pagi
07.00-07.15	Pembacaan Asma'ul Husna	santri sekolah pagi
07.15-09.45	Kegiatan Sekolah Pagi (Jam 1 sampai 4)	

09.00-10.00	Pengajian Bandongan	santri yang tidak sekolah pagi
09.45-10.00	Istirahat Sekolah	santri yang sekolah pagi
10.00-12.30	Kegiatan Sekolah Pagi (Jam 5 sampai 8)	
12.30-13.00	Jama'ah Sholat Dhuhur	semua santri
13.00-13.30	Persiapan Takror dan Pengajian Bandongan	
13.30-14.30	Takror dan Pengajian Bandongan	
14.30-15.00	Santri Istirahat	
15.00-15.30	Santri Bangun dan Jama'ah Sholat Ashar	
15.30-16.30	Sorogan Kitab, Pengajian Ihya Ulumuddin, piket (Shift Sore)	
16.30-17.00	Makan dan persiapan Sholat Maghrib	
17.15-18.00	Sholat Jama'ah Maghrib	
18.00-19.15	Pengajian Kitab Tafsir Jalalain, Kegiatan Asrama dan Amsilati	
19.30-20.00	Jama'ah Sholat Isya'	
20.00-20.30	Persiapan Sekolah Madrasah + Masuk jam Ke 1	siswi MADINA
20.30-21.00	Kegiatan Sekolah Madrasah Diniyyah Jam ke 1	
21.00-21.45	Kegiatan Sekolah Madrasah Diniyyah Jam ke 2	



21.45	Pulang Sekolah Madrasah Diniyyah	
21.45-22.00	Ihfadz	Peserta ihfadz kelas 4 Ula & Wushto
22.00-22.30	Sholat Malam	Semua santri

*Sumber Data :Pengurus PP. Darussalam Putri Selatan 2022*

### 5) Daftar responden

**Tabel 4.2 Data Responden**

No	Nama	Asrama	Unit	Umur
1	Alin Afkarina Aulia	Nafahatul Ambariyyah	SMP	15
2	Alzam Ziyadatul Hasanah	Nafahatul Laduniyyah	SMP	15
3	Amelia Damai Yanti	Assalam	SMP	13
4	Anggun Hauri Salsabila Putri F.	Nafahatul Ambariyyah	SMP	15
5	Arsya Putri Sagita	Assalam	SMP	13
6	Avila Rahma Irsyadiyah	Assalam	SMP	13
7	Ayla Fita Azura	Nafahatul Laduniyyah	SMP	14
8	Baby Nazila	Nafahatul Musyahadah	SMP	15
9	Cholida Nuriya	Nafahatul Laduniyyah	SMP	14

10	Cinta Julianti	Nafahatul Ambariyyah	SMP	15
11	Citra Niatul Mustagitsah	Nafahatul Laduniyyah	SMP	14
12	Davisa Rovin Aldasari	Nafahatul Laduniyyah	SMP	14
13	Desriyah Putri Hidayati	Nafahatul Laduniyyah	SMP	14
14	Dhea Rani Syafira Putri	Assalam	SMP	13
15	Dina Aprilia	Nafahatul Ambariyyah	SMP	15
16	Dwi Naysha Rahmadani	Nafahatul Laduniyyah	SMP	15
17	Elmira Khoirunnisa	Nafahatul Ambariyyah	SMP	15
18	Elok Eka Safitri	Nafahatul Musyahadah	SMP	15
19	Fatimatuz Zahro	Nafahatul Ambariyyah	SMP	13
20	Feby Dwi Mar'atus Sholeha	Nafahatul Laduniyyah	SMP	14
21	Hidayatul Lutviana Putri Salsabila	Nafahatul Ambariyyah	SMP	15
22	Hunafa Chelsea Yafa	Nafahatul Ambariyyah	SMP	14
23	Husnaya Ailsa Altafunnisa	Assalam	SMP	14
24	Iftitah Ramadani	Nafahatul Ambariyyah	SMP	14
25	Indria Zahra Dina	Nafahatul Laduniyyah	SMP	13

26	Jihan Jamilah As'sunnah	Nafahatul Ambariyyah	SMP	13
27	Khoirun Nazilatul Nofinza	Nafahatul Ambariyyah	SMP	13
28	Linda Anggun Kartika Dewi	Assalam	SMP	14
29	Mariana Jaya Puspita	Nafahatul Ambariyyah	SMP	15
30	Masayu Kartika Dewi	Nafahatul Musyahadah	SMP	13
31	Maudy Wihel Mina	Assalam	SMP	14
32	Mazaya Nur Jazila	Nafahatul Musyahadah	SMP	14
33	Nabila Budiasih	Assalam	SMP	15
34	Nabila Dwi Aprilia	Nafahatul Laduniyyah	SMP	13
35	Nabila Maulani	Assalam	SMP	15
36	Naila Alfi Chafidzoh	Nafahatul Laduniyyah	SMP	15
37	Nindya Kirana Paramitha	Nafahatul Ambariyyah	SMP	15
38	Naila Ansaria Qonita Muyasaroh	Nafahatul Laduniyyah	SMP	14
39	Najhun Finnihayah	Nafahatul Laduniyyah	SMP	13
40	Najma Jamil	Nafahatul Ambariyyah	SMP	14

41	Nasya Shokhaifatul Islamiah	Nafahatul Ambariyyah	SMP	14
42	Naura Zahra Tunnisa	Nafahatul Ambariyyah	SMP	14
43	Navisa Maulida	Nafahatul Laduniyyah	SMP	14
44	Naylul Fauziah	Nafahatul Musyahadah	SMP	14
45	Dhea Putri Prameswari	Nafahatul Musyarofah	SPM Wustho	13
46	Elok Kurotul Aini	Nafahatul Musyarofah	SPM Wustho	15
47	Fitria Aminatuz Zahra Qur'ana	Nafahatul Musyarofah	SPM Wustho	13
48	Fizi Nafisah Kamalina	Nafahatul Musyarofah	SPM Wustho	13
49	Kirana Eziraisya Ta	Nafahatul Musyarofah	SPM Wustho	13
50	Nahdiyatul Karimah	Nafahatul Musyarofah	SPM Wustho	14
51	Septa Aura Kamandani	Nafahatul Musyarofah	SMP Wustho	13

52	Renata Oliviana Seldia Riyanto	Nafahatul Musyahadah	MTS A	14
53	Riska Intan Nur `Aini	Assalam	MTS A	15
54	Robiatul Fitriyah	Nafahatul Uluwiyah	MTS A	13
55	Safa`Atul Rosa Luna	Nafahatul Ambariyyah	MTS A	14
56	Safira Shahillah Syasi	Assalam	MTS A	14
57	Selfia Januarista	Nafahatul Laduniyyah	MTS A	14
58	Septi Nova Azkia	Assalam	MTS A	15
59	Septiani Puspitasari Dewi	Nafahatul Musyahadah	MTS A	15
60	Serilda Sabilina Izza	Assalam	MTS A	15
61	Shabrina Amalia Putri	Assalam	MTS A	12
62	Shela Novita Sari	Nafahatul Musyahadah	MTS A	15
63	Siti Nur Kholisah	Nafahatul Musyahadah	MTS A	15
64	Sundusiyah Celomita Mansur	Assalam	MTS A	15
65	Syahron Oktavia Putri	Assalam	MTS A	15
66	Tusamma Salsabela Az Zahro	Assalam	MTS A	15

67	Via Sofia Jehan	Nafahatul Musyahadah	MTS A	13
68	Vita May Wulandari	Nafahatul Laduniyyah	MTS A	13
69	Wahyu Ilmiah Putri	Nafahatul Musyarofah	MTS A	13
70	Wahyu Ulandari	Nafahatul Musyarofah	MTS A	15
71	Wakhidatur Rahmawati	Nafahatul Ambariyyah	MTS A	15
72	Wayan Aniyaturrohmah	Assalam	MTS A	15
73	Yaqut Izzatul Wafiroh	Assalam	MTS A	12
74	Yuhana Zeny Masruroh	Nafahatul Laduniyyah	MTS A	14
75	Yusela Khoirun Nikmah	Assalam	MTS A	15

*Sumber Data :Pengurus PP. Darussalam Putri Selatan 2022*

## **B. Uji Analisis Data**

### 1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel penelitian memiliki distribusi normal tertentu, peneliti dapat menggunakan metode uji *one sampel Kolmogorov-Smirnov*. Jika  $p > 0,05$  maka data tersebut disebut normal<sup>47</sup>.

---

<sup>47</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.69008663
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.636

Sumber tabel : Hitungan peneliti

Pada tabel hasil hitung uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov* dapat diketahui, bahwa nilai sig. 0,636. Hal ini menunjukkan, nilai *Asymp. sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari sampel penelitian berdistribusi normal.

## 2. Analisis Regresi

Analisis linear sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama *simple linear regression* dipakai untuk memperkirakan besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel *predictor* atau independen (X)

terhadap variabel tersangkut atau variabel dependen atau variabel terikat (Y)<sup>48</sup>. Berikut penjelasannya:

**Tabel 4.4 Uji Regresi**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.527	1	20.527	.625	.432 <sup>a</sup>
	Residual	2363.527	72	32.827		
	Total	2384.054	73			

a. Predictors: (Constant), FAVORITISME

b. Dependent Variable: SIBLING

*Sumber tabel : Hitungan peneliti*

Tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana dipakai untuk membuktikan angka probabilitas atau signifikansi untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan table ANOVA di atas dapat diperoleh hasil nilai  $F = 0,625$ , derajat kebebasan ( $df$ ) = 1, pada nilai  $sig. = 0,432 > 0,05$  yang berarti model regresi ini tidak ada pengaruh antara kedua variabel dan model regresi linier  $Y = a + bX$  dapat digunakan.

<sup>48</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.



### 3. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan apakah hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk memahami pengaruh *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada remaja awal di pondok pesantren Darussalam putri selatan.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.200	2.569		9.031	.000
FAVORITISME	.090	.114	.093	.791	.432

a. Dependent Variable: SIBLING

*Sumber tabel : Hitungan peneliti*

Uji hipotesis atau uji pengaruh bermanfaat untuk menganalisis apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Ha: Pengaruh *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada masa remaja awal.

Ho: tidak berpengaruh *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada masa remaja awal.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai

signifikansi (*Sig.*) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel<sup>49</sup>.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikan (*sig*) hasil output SPSS adalah:

a. Uji hipotesis membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel.

Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan uji *t*, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *t* adalah:

1). Jika nilai *t* hitung lebih besar  $>$  dari *t* tabel maka ada pengaruh antara *favoritisme* orang tua (*X*) dengan *sibling rivalry* (*Y*).

2). Sebaliknya, jika nilai *t* hitung lebih kecil  $<$  dari *t* tabel maka tidak ada pengaruh antara *favoritisme* orang tua (*X*) dengan *sibling rivalry* (*Y*).

3). Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai *t* hitung sebesar 0.791 lebih kecil  $<$  dari 1.66543 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti “tidak ada pengaruh antara *favoritisme* orang tua (*X*) dengan *sibling rivalry* (*Y*)”.

b. Uji hipotesis membandingkan nilai *Sig* dengan 0,05

1) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih kecil  $<$  dari probabilitas 0,05 mengandung arti variabel *favoritisme* orang tua (*X*) ada pengaruh terhadap *sibling rivalry* (*Y*).

---

<sup>49</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

2) sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti variabel *favoritisme* orang tua (X) tidak memiliki pengaruh terhadap *sibling rivalry* (Y).

3) berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,432 yang artinya 0,432 lebih besar > dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti “tidak ada pengaruh antara *favoritisme* orang tua (X) terhadap *sibling rivalry* (Y).

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada remaja awal

Bermula dari latar belakang masalah dalam bab ini dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis penelitian apakah ada pengaruh antara *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada remaja awal di Pondok Pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Bayuwangi. Dan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* pada remaja awal yang ada di Pondok Pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Banyuwangi dengan jumlah santri yang memasuki usia remaja awal sekitar 12-15 tahun, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari jumlah populasi 183 dengan rumus Slovin yakni pengambilan 126 sampel di pondok pesantren Darussalam putri selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

Teori tentang *sibling rivalry* yang dinyatakan oleh shaffer menyebutkan bahwa *sibling rivalry* merupakan sebuah kompetisi, kecemburuan dan kebencian yang timbul dalam dua atau lebih saudara kandung<sup>50</sup>. Perasaan cemburu yang dialami oleh saudara kandung biasa diakibatkan oleh perasaan takut kehilangan cinta dan perhatian atas hadirnya adik laki-laki maupun perempuan dengan beberapa

---

<sup>50</sup> Shaffer, D. R. (2007). *Development psychology: childhood and adolescence Eight Edition*. Canada: Cengage Learning.

aspek yang disebutkan oleh shaffer dalam buku *defelopment psychologi* antara lain, perilaku agresif sebuah perasaan kesal dan marah yang di ekspresikan dengan senang memaki atau mengejek dan kontak fisik, kompetisi atau semangat bersaing biasa diekspresikan seperti tidak mau kalah selalu berusaha menang dari saudaranya, perasaan iri atau cemburu yang di di faktori oleh perasaan kesal lantaran orang tua memperlakukan sepasang saudara tidak sama biasa ditunjukan dengan mencari perhatian secara hiperbola seperti salah satu anak menyakiti diri sendiri ketika melihat orang tuanya memuji saudaranya agar supaya orang tuanya mengalihkan perhatian padanya. Sedangkan *favoritisme* orang tua merupakan perbedaan perilaku dalam hal kasih sayang dan kontrol terhadap anak-anak mereka<sup>51</sup>. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *favoritisme* orang tua kecenderungan memberikan perlakuan diskriminatif kepada salah satu anaknya berupa kasih sayang dan kontrol yang dapat menimbulkan konflik, persaingan, dan kecemburuan antar saudara kandung.

karena anak mulai beraktivitas dan berprestasi baik di sekolah atau di luar sekolah dan orang tua mulai membandingkan anak yang satu dengan anak yang lain atau disebut dengan *favoritisme* orang tua dan ketika anak yang usianya bedekatan masuk ke dunia sekolah, maka perbandingan terhadap anak-anaknya semakin sering dilakukan dan hasilnya anak menjadi saling bertengkar, saling bermusuhan dan susah melakukan penyesuaian sosial<sup>52</sup>. Menurut Harlock salah

---

<sup>51</sup> Daniels, D., & Plomin, R., (1985). Differential Experince of sibling in the same family. *Development Psychology*, 21, 747-760.

<sup>52</sup> Annisa Ayu Restu Kinasih (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap *sibling rivalry* pada siswa Mts. Wahid Hasyim 02 Dau Malang.

satu masalah yang dialami remaja berkaitan dengan *rivalitas* saudara kandungnya, yaitu remaja menghina adik, membenci kakak, menimbulkan konflik, bahkan konflik dengan orang tua yang dianggap bersikap “pilih kasih”. Selain itu, indikasi lain yang menimbulkan adanya *sibling rivalry* adalah seringnya bertengkar antara saudara kandung karena faktor yang sepele, dimulai dari saudaranya yang dibelikan barang baru sedangkan keinginannya sendiri tidak dituruti, pendapat mereka yang kurang ditanggapi atau pun kurang didengar orang tuanya, maupun sikap orang tua yang menurut mereka suka membanding-bandingkan antara mereka dengan saudaranya sendiri. Para remaja ini cenderung memiliki sikap dan mania yang agresif sebagai akibat dari merasa diperlakukan “berbeda” tersebut. Perasaan remaja yang seperti ini dipengaruhi oleh sikap yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka. Disadari ataupun tidak, setiap orang tua memperlakukan anak dengan sikap dan cara yang berbeda meskipun pada dasarnya orang tua tidak ingin untuk bersikap demikian<sup>53</sup>. *Favoritisme* orang tua merupakan hal yang diperkirakan dapat cenderung menyebabkan hubungan negativitas dalam saudara kandung dengan mendorong perasaan persaingan, kemarahan dan tidak percaya.

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada warga podok pesantren Darussalam putri selatan diperoleh data dan kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji regresi linier sederhana. Menurut hasil uji validitas yang sudah diselesaikan oleh peneliti hasil dari R hitung dari setiap item

---

<sup>53</sup> Hurlock. E. B., (1980). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.

pertanyaan kedua variabel menunjukkan lebih besar dari pada R tabel maka setiap item pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas dalam penelitian berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada skala *favoritisme* orang tua dan *sibling rivalry*  $0,73 > R$  tabel 0.3610 maka skala tersebut dinyatakan reliabilitas tingkat tinggi. Kemudian peneliti menguji apakah data normal atau tidak, dari hasil yang didapatkan dengan menggunakan IBM SPSS *statistics 25* pada tabel hasil hitung uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,636. Hal ini menunjukkan, nilai *Asymp. sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari sampel penelitian berdistribusi normal.

Setelah data diketahui valid, reliabel serta normal maka peneliti melakukan uji analisis regresi linier sederhana menggunakan menggunakan IBM SPSS *statistics 25* untuk mengetahui besarnya pengaruh tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi, untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diperoleh hasil nilai  $F = 0,625$ , derajat kebebasan ( $df$ ) = 1 , pada nilai *sig.* =  $0,432 > 0,05$  yang berarti model regresi ini menunjukkan bahwa sanya tidak ada pengaruh antara kedua variabel dan model regresi linier sederhana.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui nilai signifikansi (*sig.*) sebesar 0,432 yang artinya 0,432 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, Hal ini menunjukkan bahwa variabel

*favoritisme* orang tua (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sibling rivalry* (Y). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini variabel *favoritisme* orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap *sibling rivalry*.

Karena dalam penelitian ini digunakan metode ilmiah, maka penelitian tentu saja memiliki toleransi terhadap keraguan yang muncul atas sebuah pernyataan atau kesimpulan, memiliki kemauan untuk mempertanyakan segala sesuatu, keinginan untuk melakukan berbagai pengujian dan membuka kesempatan atas adanya pertentangan satu sama lain. Dengan demikian, hasil penelitian terbuka untuk saling berbeda, saling mengkritik, bahkan saling bertentangan. Cara berpikir ilmiah itu adalah dimulai dari keraguan yang dari sana muncullah kegiatan pembuktian.

Dalam hipotesis statistik inferensial, pengujian hipotesis pada prinsipnya adalah pengujian signifikansi. Signifikansi sendiri merupakan taraf kesalahan yang didapatkan/diharapkan ketika peneliti hendak menggeneralisasi sampel penelitiannya. Atau dengan kata lain, peneliti melakukan penaksiran parameter populasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari parameter sampel penelitian.

Jika hasilnya tidak signifikan, maka artinya adalah data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara X dan Y, dan bukan berarti X tidak berpengaruh terhadap Y, melainkan data sampel tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut.

Mengapa bisa terjadi? ada beberapan alasan mengapa penelitian tidak signifikan, antara lain:



1. Data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan hipotesis

Untuk kesalahan pertama, maka tidak ada jalan lain kecuali melaporkan hasil penelitian dengan apa adanya. Pengujian hipotesis adalah untuk menguji signifikansi variable. Signifikansi dalam artian adalah taraf kesalahan yang mungkin terjadi ketika peneliti menganalisa objek yang dijadikan sampel pada penelitian.

Peneliti sudah melakukan uji hipotesis, tetapi hasil penelitian tetap signifikan, sedangkan teori dan peneliti terdahulu menyebutkan ada keterkaitan yang signifikan. Maka artinya adalah data objek yang dijadikan sampel pada penelitian tidak berhasil membuktikan hubungan antara variabel X dan variabel Y. dengan kata lain bukan berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hanya saja sampel penelitian tidak berhasil membuktikan teori tersebut.

2. Kesalahan dalam pengambilan sampel

Pengambilan sample atau disebut teknik sampling bertujuan untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam memilih sampel dari sejumlah populasi.

Dalam hal ini peneliti ingin meneliti mengenai *sibling rivalry* pada remaja awal yang dipengaruhi oleh *favoritism* orang tua. Kesalahan yang sering terjadi dalam pengambilan sampel adalah ketika sampel yang digunakan oleh peneliti tidak mempertimbangkan aspek-aspek utama seperti umur, status, dan kondisi keluarga.

Namun dalam penelitian ini, peneliti sudah sangat memperhatikan aspek-aspek dari utama objek yang dijadikan sampel penelitian dan dapat dipastikan ketidak signifikan dari penelitian ini, bukan berasal dari kesalahan peneliti dalam teknik pengambilan sampel.

### 3. Kesalahan dalam input data

Kesalahan dalam memasukkan data penelitian sangat tidak dapat ditolerir. Sehingga peneliti sangat memperhatikan data yang dimasukkan seperti data yang memiliki nilai negative, jangan sampai tertukar dengan nilai positif. dan dapat dipastikan ketidak signifikan dari penelitian ini, bukan berasal dari kesalahan peneliti dalam penginputan data penelitian.

### 4. Kesalahan menerima atau menolak hipotesis

Terdapat 2 tipe kesalahan dalam menerima/ menolak hipotesis :

a. kesalahan tipe I adalah kesalahan peneliti menolak hoipotesis nol ( $H_0$ ).

Sedangkan sebenarnya  $H_0$  diterima.

b. kesalahan tipe II adalah kesalahan jika peneliti menerima hipotesis no ( $H_0$ ). Sedangkan sebenarnya  $H_0$  ditolak.

Namun dari hasil penghitungan menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi (*sig.*) sebesar 0,432 yang artinya 0,432 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dipastikan ketidak signifikan dari penelitian ini, bukan berasal dari kesalahan peneliti dalam menerima atau menolak hipotesis.

#### 5. *Sibling rivalry* dan *favoritism* orang tua pada santri

Dalam data yang didapatkan oleh peneliti diketahui bahwasanya variabel X (*favoritism* orang tua) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (*sibling rivalry*). Berbeda dengan teori yang diacu dan peneliti terdahulu yang menyebutkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kedua variabel tersebut, objek yang dilakukan peneliti pun berbeda dengan objek peneliti terdahulu, objek yang diteliti bertempat di pondok pesantren yakni sebuah lembaga pendidikan agama yang mewajibkan murid atau santri tinggal di asrama yang sudah disediakan dengan fasilitas yang lengkap dan memiliki peraturan, sehingga murid/santri tidak tinggal bersama orang tua ataupun kerabat dekat melainkan dengan sesama murid/santri dari berbagai daerah. Hal ini menjadikan objek yang diteliti berbeda dengan peneliti terdahulu dengan objek yang tidak tinggal bersama orang tua akan mengurangi interaksi antara orang tua dan anak sehingga kecil timbulnya *favoritism* orang tua yang dapat menyebabkan persaingan antar saudara/ *sibling rivalry* .

Dengan data yang diketahui di atas bukan berarti variabel X sama sekali tidak memiliki pengaruh untuk variabel Y. Setelah peneliti menganalisis ulang data yang di dapatkan dari responden atau objek dan menghitung ulang signifikansi dalam data tersebut, tetap diperoleh hasil yang sama yakni nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas atau dengan kata lain variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Meskipun dalam peneliti terdahulu menyatakan bahwasanya variabel X atau *favoritisme* orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

Y yakni *sibling rivalry*, bukan berarti penelitian yang dilakukan peneliti juga harus signifikan. Berbeda dengan peneliti terdahulu, objek yang dilakukan peneliti bertempat di pondok pesantren dengan keadaan jauh dari jangkauan orang tua. Dari perbedaan inilah peneliti dapat menjelaskan “mengapa penelitian ini tidak signifikan?” alasannya ialah hipotesis yang diajukan tidak mendukung secara statistik.

Data dari objek yang diteliti tidak berhasil membuktikan pengaruh dari variabel X (*favoritisme* orang tua) terhadap variabel Y (*sibling rivalry*). Dengan kata lain bukan berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, hanya saja sampel yang peneliti ambil tidak berhasil membuktikan teori tersebut, karena sampel/ objek peneliti bertempat dipondok pesantren dan tidak tinggal bersama orang tua melainkan bersama teman sebaya atau seumuran. Objek jarang bertemu dengan orang tua sehingga akan mengurangi kemungkinan terjadinya *favoritisme* yang dapat menimbulkan persaingan antar saudara atau *sibling rivalry*.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh *favoritisme* orang tua (X) terhadap *sibling rivalry* (Y) pada remaja awal di pondok pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Banyuwangi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien regresi (t) sebesar 0,791 lebih kecil < dari pada 1,665 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima dengan kata lain, tidak ada pengaruh antara *favoritisme* orang tua (X) terhadap *sibling rivalry* (Y) pada remaja awal di pondok pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Banyuwangi.
2. Data dari objek yang bertempat tinggal di pondok pesantren tidak berhasil membuktikan pengaruh dari variabel X (*favoritisme* orang tua) terhadap variabel Y (*sibling rivalry*). Dengan kata lain bukan berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, hanya saja sampel yang peneliti ambil tidak berhasil membuktikan teori tersebut.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini Adapun saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Teruntuk santri pondok pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Banyuwangi terkhusus santri dengan usia remaja awal yang memiliki

2. saudara kandung hasil dari penelitian ini dimaksud mampu memberikan arestasi bagi santri pondok pesantren Darussalam putri selatan tentang *sibling rivalry* yang harus dihindari serta dapat menjadi perbaikan dalam individu untuk selalu menjaga keharmonisan antar saudara.
3. Teruntuk Orang tua, melalui Penelitian ini orang tua diharapkan bisa merepresentasikan timbulnya *favoritisme* dalam anak dengan memperhatikan pola asuh antara anak satu dengan yang lainnya, tidak membandingkan, memihak dan memberikan harapan berlebih. Serta selalu mengajarkan persaingan yang bersifat sehat dan positif kepada anak, sehingga tidak akan menjadi masalah yang tidak terselesaikan ketika anak menginjak masa remaja.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tumpuan dan sumbangan praktis untuk penelitian lanjutan dalam mengembangkan teori terhadap masalah yang relevan khususnya mengenai ilmu psikologi umum dan psikologi sosial yang berhubungan dengan pengaruh *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry*.

## Daftar Pustaka

- Akdon, R. &. (2008). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock., J. W. (t.thn.). *Adolescence perkembangan remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. ( 2000). *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B., H. E. (1978). *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- B., H. E. (1980). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Brody, L. C. (1998). Mommy and daddy like you best: Perceived family favoritism in relation to affect, adjustment, and family process. . *Journal of Family Therapy*, 269-291.
- Daniels, D. &. (1985). Differential Experince of sibling in the same family. *Development Psychology*, 747-760.
- Diarawati, Y. A. (t.thn.).
- Dkk, A. S. (2018). pengetahuan ibu tentang Sibling rivalry pada anak usia 5-11 tahun. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 163-171.
- Dkk, R. G. (2018). Hubungan Antara Sibling Rivalry Dengan Psychological Well-Being Pada Siswa Smp Negeri 12 Semarang. *Jurnal Empati Vol 7, 4, , 143-151*.
- Finzy-Dottan, R. ( 2016). ADHD, Temperament, And Parental Styile As Predictors Of The Child's Attachment Patterns. *Child Psychiatry Hum Dev. Winter*.
- Hadi, S. (1986). *statistik II*. Yokyakarta: UGM Press.
- <https://www.statistikian.com>. (2012, 08). <https://www.statistikian.com>. Diambil kembali dari uji-validitas.html.
- J.p, C. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafika Persada.
- Julisda, H. (2019). Hubungan Favoritisme Orang Tua Dengan Sibling Rivalry Pada Remaja Awal. *Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Leung, A. K. D., &. L. ( 1991). Sibling Rivalry. *Clinical Pediatrics*, 30,5.

- Monks. (2009). Tahap Perkembangan Masa Remaja. *Medical Journal New Jersey Muagman*.
- Rahmawati, E. (2013). *Hubungan Antara Sibling Rivalry Dengan kemampuan Penyesuaian Sosial Anak Usia Sekolah di SDN Cereundeu III*. Jakarta: Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Rofi'ah, S. (2013). Pola Asuh Orang dengan Kejadian Sibling Rivalry Pada anak Usia 1-5 tahun. *Jurnal Ilmu Kebidanan Vol 1, 3*, 152-159.
- Salistina, D. (2016). Hubungan Antara Favoritisme Orang Tua Dan Sibling Rivalry Dengan harga Diri Remaja. *Jurnal Tarbiyah Vol 23, 1*, 174-195.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak jilid 1 edisi kesebelas*. Jakarta: P.T erlangga.
- satrock, j. W. (2005). *Studi Guide for use with life-span Development*. jakarta: PT. erlangga.
- Shaffer, D. R. (2007). *Defelopment psychology: chlidood and adolescence Eight Edition*. Canada: Cengange Learning.
- Sugiyono. ( 2011). *Metode Penelitian Kuantitatid dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.





موسسة المدروسة السلفية (الوسلوى)  
**PONDOK PESANTREN  
"DARUSSALAM"**

MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU- 4237.AH.01.04. Tahun 2010

website : [www.blokagung.net](http://www.blokagung.net) e-mail : [ponpes.darussalam@yahoo.com](mailto:ponpes.darussalam@yahoo.com)

UNIT PENDIDIKAN : PESANTREN PUTRA PUTRI, TAHFIDZ, MADRASAH DINIYAH, PESANTREN KANAK-KANAK, TPQ, PAUD, TK, SD, MTs, SMP, SMA, SMK, MA DAN IADA

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Telp. (0333) 845972; Fax. (0333) 847124 HP. 0852 8899 1951, 0856 0086 1951

Nomor : 31.1/790/PPDPS/VI/2022

Perihal : Balasan

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikai Islam**

**Institut Agama Islam Darussalam Blokagung**

Di Tempat,

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala PP. Darussalam Putri Selatan menyatakan bahwa :

Nama : Ifadatul Oktafiani

Alamat : Gambiran, Gambiran, Banyuwangi, Jawa Timur

TTL : Banyuwangi, 06 Oktober 2000

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam (FDKI)

Bidang Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI)

NIM : 18122110039

Telah melaksanakan penelitian pada santri PP. Darussalam Putri Selatan untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Favoritisme Orang Tua Terhadap Sibling Rivalry Pada Usia Remaja Awal"**.

Demikian surat ini kami buat. Semoga dapat digunakan dengan semestinya dan membawa keberkahan bersama.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Blokagung, 03 Juni 2022

Kepala PP. Darussalam Putri Selatan

**ELY FADILAH**

### Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 6/1/2022 9:45:29 AM



Analyzed document: ngge plagiasi.doc Licensed to: Aster Putra

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

[tee\_and\_enc\_string] [tee\_and\_enc\_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 41

8%	687	1. <a href="http://eprints.umm.ac.id/41076/1/SKRIPSI.pdf">http://eprints.umm.ac.id/41076/1/SKRIPSI.pdf</a>
6%	545	2. <a href="https://kkipai.blogspot.com/2017/05/kki-tarbiyah-pai-di-pon-pes-darussalam.html">https://kkipai.blogspot.com/2017/05/kki-tarbiyah-pai-di-pon-pes-darussalam.html</a>
5%	418	3. <a href="https://mjournal.com/skripsi/apakah-penelitian-harus-signifikan-ini-jawaban-dan-solusinya/">https://mjournal.com/skripsi/apakah-penelitian-harus-signifikan-ini-jawaban-dan-solusinya/</a>

Processed resources details: 149 - Ok / 31 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

[uace\_headline]

[uace_line1]
[uace_line2]
[uace_line3]
[uace_line4]

**Angket Penelitian Skripsi "Pengaruh *Favoritisme* Orang Tua Terhadap *Sibling Rivalry* Pada Usia Remaja"**

Nama : *Siti Final*

Kamar : *P.2*

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah terlebih dahulu nama dan kamar.
2. Bacalah pertanyaan demi pertanyaan dengan sepuh hati.
3. Beri tanda (√) pada salah satu pilihan yang sudah disediakan.
4. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan yang kamu alami
5. Terdapat 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan *sibling rivalry* dan 10 pertanyaan *favoritisme* orang tua.
6. Arti dari pilihan No 1-20

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan merusak barang milik adik/kakak yang diberikan oleh orang tua jika lebih bagus dari milik saya			√	
2	Saya sangat marah jika diganggu oleh kakak/adik	√			
3	Saya sering dibentak oleh kakak/adik sehingga saya menjadi takut	√			
4	Saya merasa kurang nyaman jika dibandingkan dengan prestasi kakak/adik		√		
5	Saya selalu merasa benci jika adik/kakak lebih unggul dalam berbagai hal dibanding saya		√		
6	Memiliki saudara yang berbakat merupakan sesuatu yang membanggakan		√		
7	Saya dan saudara saya diam-diam saling mengalahkan	√			
8	Saya sering saling mengejek dengan saudara saya dalam berbagai hal sehingga membuatnya menangis.	√			
9	Ketika saya dimarahi oleh orang tua, saya melampiaskan amarah kepada kakak/adik.		√		
10	Saya merasa iri jika kakak/adik diberikan sesuatu	√			

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
11	Orang tua tidak menerima alasan apapun ketika saya salah dibanding kakak/adik saya			√	
12	Orang tua lebih sering mengabaikan saya daripada kakak/adik		√		
13	orang tua lebih mendengarkan perkataan saya daripada kakak/adik saya		√		
14	Orang tua lebih sering menyuruh saya memperkerjakan pekerjaan rumah dari pada adik/kakak	√			
15	orang tua lebih memperhatikan saya daripada kakak/adik saya			√	
16	orang tua lebih mempercayai saya dibanding kakak adik saya		√		
17	saya merasa orang tua lebih sayang kepada kakak/adik dari pada saya		√		
18	Orang tua lebih memenuhi keinginan kakak/adik saya dari pada saya		√		
19	Orang tua lebih sering mengingatkan saya akibat kecanduan gadget dari pada kakak/adik		√		
20	Kakak/adik lebih mudah mendapat izin bermain dengan teman dari pada saya		√		

**Angket Penelitian Skripsi "Pengaruh Favoritisme Orang Tua Terhadap Sibling Rivalry Pada Usia Remaja"**

Nama : Maya Wahana Hakim

Kamar : u.3.

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah terlebih dahulu nama dan kamar.
2. Bacalah pertanyaan demi pertanyaan dengan sepeenuh hati.
3. Beri tanda (√) pada salah satu pilihan yang sudah disediakan.
4. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan yang kamu alami
5. Terdapat 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan *sibling rivalry* dan 10 pertanyaan *favoritisme* orang tua.
6. Arti dari pilihan No 1-20

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan merusak barang milik adik/kakak yang diberikan oleh orang tua jika lebih bagus dari milik saya		✓		
2	Saya sangat marah jika diganggu oleh kakak/adik	✓			
3	Saya sering dibentak oleh kakak/adik sehingga saya menjadi takut		✓		
4	Saya merasa kurang nyaman jika dibandingkan dengan prestasi kakak/adik	✓			
5	Saya selalu merasa benci jika adik/kakak lebih unggul dalam berbagai hal dibanding saya	✓			
6	Memiliki saudara yang berbakat merupakan sesuatu yang membanggakan			✓	
7	Saya dan saudara saya diam-diam saling mengalahkan			✓	
8	Saya sering saling mengejek dengan saudara saya dalam berbagai hal sehingga membuatnya menangis.	✓			
9	Ketika saya dimarahi oleh orang tua, saya melampiaskan amarah kepada kakak/adik.	✓	✓		
10	Saya merasa iri jika kakak/adik diberikan sesuatu	✓			

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
11	Orang tua tidak menerima alasan apapun ketika saya salah dibanding kakak/adik saya		✓		
12	Orang tua lebih sering mengabaikan saya daripada kakak/adik		✓		
13	orang tua lebih mendengarkan perkataan saya daripada kakak/adik saya				✓
14	Orang tua lebih sering menyuruh saya memperkerjakan pekerjaan rumah dari pada adik/kakak	✓			✓
15	orang tua lebih memperhatikan saya daripada kakak/adik saya				✓
16	orang tua lebih mempercayai saya dibanding kakak adik saya				✓
17	saya merasa orang tua lebih sayang kepada kakak/adik dari pada saya	✓			
18	Orang tua lebih memenuhi keinginan kakak/adik saya dari pada saya	✓			
19	Orang tua lebih sering mengingatkan saya akibat kecanduan gadget dari pada kakak/adik		✓		
20	Kakak/adik lebih mudah mendapat izin bermain dengan teman dari pada saya	✓			

**Angket Penelitian Skripsi "Pengaruh Favoritisme Orang Tua Terhadap Sibling Rivalry Pada Usia Remaja"**

Nama : Wahyu ulandari

Kamar : 4.3

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah terlebih dahulu nama dan kamar.
2. Bacalah pertanyaan demi pertanyaan dengan sepenuh hati.
3. Beri tanda (✓) pada salah satu pilihan yang sudah disediakan.
4. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan yang kamu alami
5. Terdapat 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan *sibling rivalry* dan 10 pertanyaan *favoritisme* orang tua.
6. Arti dari pilihan No 1-20

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3 2 1

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan merusak barang milik adik/kakak yang diberikan oleh orang tua jika lebih bagus dari milik saya				✓
2	Saya sangat marah jika diganggu oleh kakak/adik		✓		
3	Saya sering dibentak oleh kakak/adik sehingga saya menjadi takut			✓	
4	Saya merasa kurang nyaman jika dibandingkan dengan prestasi kakak/adik		✓		
5	Saya selalu merasa benci jika adik/kakak lebih unggul dalam berbagai hal dibanding saya			✓	
6	Memiliki saudara yang berbakat merupakan sesuatu yang membanggakan		✓		
7	Saya dan saudara saya diam-diam saling mengalahkan			✓	
8	Saya sering saling mengejek dengan saudara saya dalam berbagai hal sehingga membuatnya menangis.		✓		
9	Ketika saya dimarahi oleh orang tua, saya melampiaskan amarah kepada kakak/adik.			✓	
10	Saya merasa iri jika kakak/adik diberikan sesuatu			✓	

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
11	Orang tua tidak menerima alasan apapun ketika saya salah dibanding kakak/adik saya		✓		
12	Orang tua lebih sering mengabaikan saya daripada kakak/adik			✓	
13	Orang tua lebih mendengarkan perkataan saya daripada kakak/adik saya			✓	
14	Orang tua lebih sering menyuruh saya memperkerjakan pekerjaan rumah dari pada adik/kakak			✓	
15	Orang tua lebih memperhatikan saya daripada kakak/adik saya			✓	
16	Orang tua lebih mempercayai saya dibanding kakak/adik saya			✓	
17	Saya merasa orang tua lebih sayang kepada kakak/adik dari pada saya			✓	
18	Orang tua lebih memenuhi keinginan kakak/adik saya dari pada saya			✓	
19	Orang tua lebih sering mengingatkan saya akibat kecanduan gadget dari pada kakak/adik			✓	
20	Kakak/adik lebih mudah mendapat izin bermain dengan teman dari pada saya			✓	



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-E-mail: iaidablokagung@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Masrudi Oktaviani  
NIM : 18122110039  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh favoritisme Orang Tua terhadap Sibling rivalry pada Remaja Awal  
Pembimbing : Rizyon Almusapri, S.Pd, M.Pd.

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Konsultasi judul	18-10-2021	
2	Bab I - III	26-10-2021	
3	Revisi Bab I - III	9-11-2021	
4	Kuesioner	19-12-2021	
5	Penghitungan Data & <sup>Ttd</sup> persentase <sub>sempro</sub>	03-01-2022	
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Blokagung,.....2022

Ketua Prodi  
Bimbingan dan Konseling Islam

**Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A**  
**NIPY. 3151301019001**

## Regression

### Notes

Output Created		14-Mar-2022 12:23:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT SIBLING /METHOD=ENTER FAVORITISME /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.032
	Memory Required	1372 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FAVORITISME <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.



b. Dependent Variable: SIBLING

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.093 <sup>a</sup>	.009	-.005	5.72946

a. Predictors: (Constant), FAVORITISME

b. Dependent Variable: SIBLING

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.527	1	20.527	.625	.432 <sup>a</sup>
	Residual	2363.527	72	32.827		
	Total	2384.054	73			

a. Predictors: (Constant), FAVORITISME

b. Dependent Variable: SIBLING

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.200	2.569		9.031	.000
	FAVORITISME	.090	.114	.093	.791	.432

a. Dependent Variable: SIBLING

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.1014	26.1743	25.1622	.53027	74
Residual	-13.09274	12.26776	.00000	5.69009	74
Std. Predicted Value	-2.000	1.909	.000	1.000	74
Std. Residual	-2.285	2.141	.000	.993	74



a. Dependent Variable: SIBLING

NPARTESTS  
 /K-S(NORMAL)=RES\_1  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Notes

Output Created		14-Mar-2022 12:25:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	74

Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.69008663
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.636
a. Test distribution is Normal.		

## Regression

### Notes

Output Created		14-Mar-2022 12:28:08
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT SIBLING /METHOD=ENTER FAVORITISME.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.031
	Memory Required	1388 bytes

Additional Memory Required for Residual Plots 0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FAVORITISME <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SIBLING

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.093 <sup>a</sup>	.009	-.005	5.72946

a. Predictors: (Constant), FAVORITISME

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.527	1	20.527	.625	.432 <sup>a</sup>
	Residual	2363.527	72	32.827		
	Total	2384.054	73			

a. Predictors: (Constant), FAVORITISME

b. Dependent Variable: SIBLING

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.200	2.569		9.031	.000
	FAVORITISME	.090	.114	.093	.791	.432

a. Dependent Variable: SIBLING

## Regression

### Notes

Output Created		14-Mar-2022 12:34:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT SIBLING /METHOD=ENTER FAVORITISME.
Resources	Processor Time	00:00:00.094
	Elapsed Time	00:00:00.078
	Memory Required	1388 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FAVORITISME <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SIBLING

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.093 <sup>a</sup>	.009	-.005	5.72946

a. Predictors: (Constant), FAVORITISME

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.527	1	20.527	.625	.432 <sup>a</sup>
	Residual	2363.527	72	32.827		
	Total	2384.054	73			

a. Predictors: (Constant), FAVORITISME

b. Dependent Variable: SIBLING

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.200	2.569		9.031	.000
	FAVORITISME	.090	.114	.093	.791	.432

a. Dependent Variable: SIBLING

## RIWAYAT HIDUP



**Nama lengkap : Ifadatul Okafiani**

**NIM : 18122110039**

**TTL : BWI, 6-10-2000**

**Alamat : Rt 3/Rw 4, Setembel, Gambiran,  
Banyuwangi**

**No. telp : 085649132707**

**Email : ifadatuloktafiani@gmail.com**

**Sosmed : ig @yeyooooo\_\_**

**fb iiphayeyo**

**Riwayat Pendidikan: TK Khodijah 42 (2005)**

**MI Hasyim Asy'arie (2012)**

**SMP Plus Darussalam (2015)**

**SMA Darussalam (2018)**

**IAI Darussalam (2022)**

